

**DETERMINAN PENCAPAIAN *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS* DI NEGARA-NEGARA D-8: RISIKO
POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MALIK ABD. KARIM AMIRULLAH
NIM: 22208012051**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**DETERMINAN PENCAPAIAN *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS* DI NEGARA-NEGARA D-8: RISIKO
POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MALIK ABD. KARIM AMIRULLAH
NIM: 22208012051**

**PEMBIMBING:
DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1855/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DI
NEGARA-NEGARA D-8: RISIKO POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALIK ABD KARIM AMIRULLAH, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012051
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghufar Wibowo, S.E., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 6769a348fc34



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6769a348fc34



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6769a348fc34



Yogyakarta, 16 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 6769a348fc34

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Malik Abd. Karim Amirullah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Malik Abd. Karim Amirullah
NIM : 22208012051
Judul Tesis : Determinan Pencapaian *Sustainable Development Goals* Di Negara-Negara D-8: Risiko Politik Sebagai Variabel Moderasi

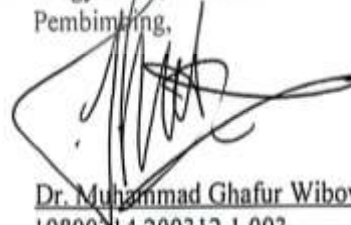
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonagkosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Desember 2024
Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malik Abd. Karim Amirullah

NIM : 22208012051

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "*Determinan Pencapaian Sustainable Development Goals di Negara-Negara D-8: Risiko Politik Sebagai Variabel Moderasi*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Desember 2024
Penyusun



Malik Abd. Karim Amirullah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : Malik Abd. Karim Amirullah
NIM : 22208012051
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

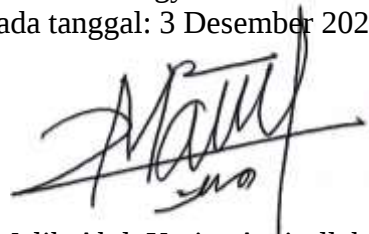
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive
royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Pencapaian *Sustainable Development Goals* Di Negara-Negara
D-8: Risiko Politik Sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 3 Desember 2024



Malik Abd. Karim Amirullah

HALAMAN MOTTO

*PURA BABBARA' SOMPEKKU, PURA TANGKISI' GOLIKKU,
ULEBBIRENNI TELLENNGE' NATO'WALIE*

"Layarku sudah terkembang, kemudiku sudah terpasang, lebih baik tenggelam
daripada kembali"



HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Teruntuk yang tercinta—Ibu & Alm. Bapak, Kakak, Kerabat,
Sahabat dan Kehidupan”*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we

هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	aw	مَوْلُودٌ	<i>maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	ai	مُهَيِّمِينَ	<i>muḥaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزیة محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fīṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i 'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syāzarāt az-żahab</i>



KATA PENGANTAR

Tiada ucapan dan kata yang paling indah selain dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur hanya bagi-Nya atas segala nikmat dan hidayah yang diberikan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **"Determinan Pencapaian Sustainable Development Goals di Negara-Negara D-8: Risiko Politik Sebagai Variabel Moderasi"**. Semua ini tidak terlepas dari rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa memberi kekuatan dalam setiap langkah perjalanan ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang setia mengikuti sunnah-Nya hingga akhir zaman. Semoga keteladanan beliau menjadi cahaya yang menerangi jalan hidup kita.

Perjalanan saya dalam mengembangkan pemahaman tentang ekonomi Islam dan hubungannya pada pembangunan berkelanjutan dimulai di sebuah kota yang penuh dengan pelajaran, tantangan, makna, dan kebijaksanaan—Yogyakarta. Sebagai seorang mahasiswa S2 yang menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya diajarkan tidak hanya tentang teori, tetapi juga tentang bagaimana menjalani hidup dengan penuh makna. Di kota ini, saya menemukan semangat untuk terus berkembang, belajar, dan menyelami berbagai perspektif yang memperkaya pemahaman saya, terutama dalam hal pembangunan dan ekonomi. Jogja bukan hanya kota untuk menimba ilmu, tetapi juga tempat yang mengajarkan saya tentang nilai-nilai kehidupan yang tidak ternilai.

Tentu, pencapaian ini tidak lepas dari dukungan orang tua saya, yang telah memberikan banyak hal tanpa kenal lelah. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah saya, Abd. Karim, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, meskipun beliau tidak sempat melihat saya menyelesaikan studi S2 ini karena telah kembali ke pangkuan Ilahi pada tahun 2018. Semoga Allah SWT memberi tempat terbaik di sisi-Nya. Terima kasih juga kepada ibu saya, Hj. Asiah Abdullah, yang tidak hanya menjadi sosok ibu yang penuh kasih, tetapi juga seorang inspirator dan penguat dalam setiap langkah saya. Beliau adalah sumber semangat saya, yang senantiasa mendorong untuk terus

mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan, meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah.

Tesis ini adalah hasil dari pembelajaran yang panjang dan dukungan yang tak ternilai dari banyak pihak. Saya menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari keluarga, teman-teman, dan para dosen di UIN Sunan Kalijaga, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini. Oleh karena itu, saya dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E., M.E.I., selaku Dosen Penasehat Akademik saya, yang dengan penuh perhatian dan kebijaksanaan telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berarti sepanjang perjalanan akademik saya. Beliau selalu siap memberikan panduan, baik dalam menyusun rencana studi maupun dalam menghadapi berbagai persoalan akademik, yang membantu saya untuk tetap fokus dan optimis dalam menyelesaikan studi ini
5. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan bimbingan yang berharga. Berkat arahan, kritik konstruktif, serta saran-saran beliau yang selalu tajam, saya dapat mengatasi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tesis ini. Dukungan dan motivasi beliau sangat berarti dalam memperkaya pemahaman saya, baik secara akademik maupun dalam menghadapi proses penelitian ini secara menyeluruh.
6. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Sunaryati, M.Si. selaku penguji 1, atas bimbingan, arahan, dan kritik konstruktif yang diberikan selama proses ujian. Masukan yang Ibu berikan tidak hanya memperbaiki kualitas

penelitian ini tetapi juga memberikan wawasan baru yang sangat berarti untuk pengembangan keilmuan saya ke depan.

7. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Taosige Wau, M.Si. selaku penguji 2, atas kesediaannya memberikan saran yang komprehensif terhadap penelitian ini. Kritik dan pandangan Bapak telah membantu saya menyempurnakan karya ini, baik dari segi substansi maupun metodologi, sehingga penelitian ini dapat memenuhi standar akademik yang diharapkan.
8. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan tulus dan penuh dedikasi telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa studi saya. Berkat bimbingan dan pengajaran mereka, saya dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan yang sangat mendukung dalam proses penyelesaian tesis ini, serta dalam menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.
9. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
10. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak-kakak saya tercinta—Muh. Asri Karim, Kadir Karim, Nasir Karim, Suriyani Karim, Suriyana Karim, Ahmad Karim, serta seluruh kakak ipar dan keluarga besar saya. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti mereka berikan selama saya menjalani studi di tanah rantauan Yogyakarta. Meski terpisah jarak, semangat mereka selalu hadir untuk memberi dorongan dan kekuatan bagi saya untuk terus melangkah maju. Setiap kata penyemangat, setiap doa yang mereka panjatkan, dan setiap bentuk perhatian yang mereka berikan telah menjadi energi positif yang sangat berarti dalam perjalanan akademik saya. Terima kasih pada keponakan saya; Ibnu Qayyum Al-Furqan yang sudah banyak membantu di Yogyakarta selama saya menjalani studi dan penulisan tesis sehari-sehari. Saya merasa sangat diberkati memiliki keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat, menjadikan saya tidak pernah merasa sendirian meskipun jauh dari rumah.

11. Dengan rasa hormat dan penuh rasa terima kasih, saya ingin mengucapkan penghargaan yang mendalam kepada senior-senior sekaligus sahabat-sahabat yang telah saya anggap sebagai keluarga selama saya berada di perantauan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Dr. Akmal Ihsan, ME**, yang telah menjadi sosok pembimbing dan motivator yang tak ternilai harganya; **Arafat Noor Abdillah, M.Ag.**, yang senantiasa memberikan arahan bijak dan semangat yang tak pernah pudar; **Dr. Ali Akhbar**, yang selalu hadir dengan wawasan luas dan nasihat yang membangun; **Andika, MM**, yang tak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga menjadi teman sejati dalam setiap langkah saya; dan **Abd. Aziz Faiz, M.Ag.**, yang dengan segala kebaikan dan ketulusan hati selalu siap membantu dan memberikan dukungan. Tidak lupa juga, terima kasih saya sampaikan kepada seluruh senior-senior saya yang tergabung dalam komunitas meja perkopian, yang terlalu banyak untuk saya sebutkan satu per satu. Setiap percakapan, tawa, dan diskusi yang kita bagikan telah memperkaya perjalanan akademik saya dengan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Kalian semua adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini, dan saya sangat bersyukur memiliki kalian di samping saya selama masa studi ini.
12. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada sahabat-sahabat saya yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup saya di perantauan. Terima kasih kepada Ardiansah, Tama, Shev, Irwan, Akbar Ramadhani, Buleng, Abdullah, Syahrul, Rafi dan masih banyak lagi teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Kalian bukan hanya teman sejawat, tetapi juga sahabat yang selalu hadir dengan tawa, semangat, dan kebersamaan, baik saat kita berbagi cerita di meja perkopian maupun ketika kita mendaki gunung bersama, menaklukkan puncak-puncak impian dan tantangan hidup. Setiap momen yang kita lewati bersama telah menjadi bagian dari kenangan yang sangat berarti dalam perjalanan akademik dan kehidupan saya. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan persahabatan yang tidak ternilai harganya.
13. Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman di Kosan Mbah Noto, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya selama di

Yogyakarta. Kehadiran kalian tidak hanya memperkaya hari-hari saya dengan tawa, cerita, dan kebersamaan, tetapi juga memberikan semangat yang tak ternilai sepanjang perjalanan ini. Kalian adalah teman-teman yang telah menemani saya dalam setiap suka dan duka, menjadikan kosan ini lebih dari sekadar tempat tinggal, melainkan sebuah keluarga kedua yang penuh dengan kenangan indah. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, dan keceriaan yang selalu hadir di setiap momen kita bersama.

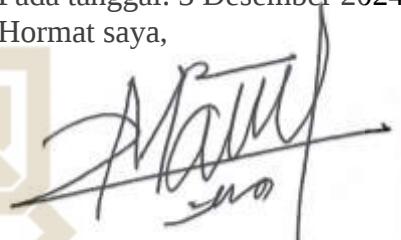
14. Seluruh Keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan MES-2023 kelas A, B dan C serta teman-teman lintas angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
16. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Anava Salsa Nur Savitri, orang terkasih yang selalu hadir dengan kasih sayang dan dukungan tak terhingga. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan hati untuk menemani saya dalam setiap langkah perjalanan penyelesaian tesis ini.
17. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Warung Kopi Basa-Basi Sorowajan, yang telah menjadi ruang produktif sekaligus tempat refleksi selama proses penyelesaian tesis ini. Suasana yang nyaman, keramahan para penjaga warung, serta secangkir kopi yang selalu menemani malam-malam panjang penuh pemikiran telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan penelitian ini.
18. Kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas, khususnya dalam mengembangkan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi negara-negara D-8 dalam mencapai SDGs, serta memberikan kontribusi positif bagi penelitian lebih lanjut dan kebijakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Akhir kata, saya berharap semoga tesis ini bisa menjadi amal jariyah

dan bermanfaat bagi diri saya sendiri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia. Saya mohon doa dan dukungan dari semua pihak agar saya dapat terus memberikan yang terbaik dalam segala hal yang saya kerjakan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 3 Desember 2024
Hormat saya,



Malik Abd. Karim Amirullah



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	21
D. Sistematika Pembahasan	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	27
A. Landasan Teori	27
1. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	27
2. <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i>	27
a. Pengantar Singkat Perkembangan Teori FDI	33
b. Stephen Hymer dan Teori tentang FDI	35
c. Perkembangan teori FDI melalui paradigma eklektik Dunning	38
3. Industrialisasi	41
4. Globalisasi	50
5. Digitalisasi	56
6. Pertumbuhan Ekonomi	59
7. Pengendalian Korupsi	62
8. Kredit Domestik	64

9. Risiko Politik	68
B. Kajian Pustaka	70
C. Hipotesis Penelitian	78
D. Kerangka Teoritis Penelitian.....	112
BAB III METODE PENELITIAN.....	113
A. Pendekatan Penelitian	113
B. Populasi dan Sampel Penelitian	113
C. Definisi Operasional Variabel.....	115
1. Variabel Dependen.....	115
2. Variabel Independen	119
3. Variabel Moderasi.....	128
D. Metode Pengumpulan Data.....	130
1. Sumber Data.....	130
2. Teknik Pengumpulan Data.....	132
E. Teknik Analisis Data.....	132
1. Statistik Deskriptif	132
2. Uji Akar Unit/Stasioner	133
3. Uji Kointegrasi.....	134
4. <i>Generalized Method of Moments</i> (GMM)	135
5. Uji Analisis Regresi Moderasi.....	141
F. Analisis dan Uji Spesifikasi Model.....	144
1. Uji Konsistensi (<i>Arellano Test</i>)	144
2. Uji Validitas (<i>Sargan Test</i>).....	145
3. Uji Ketidakbiasan.....	145
G. Uji Hipotesis	147
1. Uji Simultan	147
2. Uji Parsial.....	147
H. Uji Estimasi Jangka Panjang (<i>Long-Run Dynamics</i>).....	148
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	149
A. Profil Negara-Negara D-8.....	149
B. Analisis Data Penelitian.....	154
1. Deskripsi Data Penelitian.....	154
2. Uji Stasioner Data	157
3. Uji Kointegrasi Data	159

4. Estimasi Model Regresi Data Panel Dinamis	162
5. Analisis Regresi Moderasi (MRA) Panel Dinamis	165
C. Uji Spesifikasi Model GMM	167
1. Uji Konsistensi.....	167
2. Uji Validitas	168
3. Uji Ketidakbiasan.....	169
D. Uji Hipotesis	170
1. Uji Simultan	170
2. Uji Parsial.....	170
E. Uji Estimasi Jangka Panjang (<i>Long-Run Dynamics</i>)	173
F. Pembahasan.....	178
BAB V PENUTUP.....	236
A. Kesimpulan	236
B. Implikasi Penelitian	238
C. Keterbatasan Penelitian.....	240
D. Saran	242
DAFTAR PUSTAKA	244

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Negara-Negara D-8 sebagai Objek Penelitian	115
Tabel 3. 2 Indikator utama SDGs.....	116
Tabel 3. 3 Dimensi pengukuran globalisasi de jure.	122
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	154
Tabel 4. 2 Hasil Uji Stasioner	158
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi	161
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Dinamis	163
Tabel 4. 5 Uji Arellano Bond.....	168
Tabel 4. 6 Uji Sargan	169
Tabel 4. 7 Perbandingan Estimator GMM, FEM, dan PLS	169
Tabel 4. 8 Uji Estimasi Jangka Panjang.....	175



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 10 Negara dengan Skor Pencapaian SDGs Tertinggi di 2024	1
Gambar 2. 1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	31
Gambar 2. 2 Lima tahap pertumbuhan Rostow	44
Gambar 2. 3 kurva Kuznets lingkungan (EKC)	48
Gambar 2. 4 Kerangka Teoritis Penelitian	112
Gambar 4. 1 Laporan SDGs di Negara-Negara D-8	152



ABSTRAK

Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara berkembang, termasuk anggota D-8 (Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Pakistan, Nigeria, Iran, Mesir, dan Turki), menghadapi tantangan besar. Ada banyak studi yang membuktikan bahwa investasi asing langsung (FDI), industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik sebagai penggerak utama SDGs. Sebaliknya, risiko politik perihal fragmentasi kekuasaan, ketegangan antar aktor politik hingga ketidakpastian kebijakan sering kali merusak kontribusi faktor-faktor ini, menciptakan hambatan signifikan. Penelitian ini menggunakan data panel dinamis dari 2010–2019 dan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM). Penelitian ini juga menganalisis hubungan jangka pendek dan panjang antara variabel ekonomi dan SDGs, dengan risiko politik sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, dan digitalisasi berdampak positif signifikan terhadap SDGs, sementara kredit domestik memberikan dampak negatif signifikan. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dan pengendalian korupsi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, risiko politik terbukti melemahkan pengaruh positif FDI terhadap SDGs, namun memperkuat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan SDGs. Dalam jangka panjang, FDI, industrialisasi, dan globalisasi *de jure* tetap menjadi katalis utama pencapaian SDGs, sedangkan kredit domestik terus menjadi hambatan utama. Penelitian ini menekankan pentingnya memperkuat stabilitas politik, mengelola kredit domestik secara efektif, dan memaksimalkan strategi digitalisasi serta globalisasi *de jure* untuk mendukung SDGs. Dengan pendekatan GMM, penelitian ini menawarkan kebaruan dan memberikan panduan strategis bagi kebijakan pembangunan di negara-negara D-8.

Kata kunci: SDGs; FDI; Industrialisasi; Globalisasi *De Jure*; Digitalisasi; Pertumbuhan Ekonomi; Pengendalian Korupsi; Kredit Domestik; Risiko Politik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in developing countries, including D-8 members (Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Pakistan, Nigeria, Iran, Egypt, and Turkey), faces major challenges. There are many studies that prove that foreign direct investment (FDI), industrialization, de jure globalization, digitalization, economic growth, control of corruption, and domestic credit are the main drivers of the SDGs. Conversely, political risks regarding power fragmentation, tensions between political actors, and policy uncertainty often undermine the contribution of these factors, creating significant obstacles. This study uses dynamic panel data from 2010–2019 and the Generalized Method of Moments (GMM) approach. This study also analyzes the short-term and long-term relationship between economic variables and the SDGs, with political risk as a moderation variable. The results of the study show that FDI, industrialization, de jure globalization, and digitalization have a significant positive impact on the SDGs, while domestic credit has a significant negative impact. In contrast, economic growth and corruption control showed insignificant influence. In addition, political risks have been shown to weaken the positive influence of FDI on the SDGs, but strengthen the relationship between economic growth and the SDGs. In the long term, FDI, industrialization, and de jure globalization remain the main catalysts for achieving the SDGs, while domestic credit continues to be the main obstacle. This study emphasizes the importance of strengthening political stability, effectively managing domestic credit, and maximizing digitalization and de jure globalization strategies to support the SDGs. With the GMM approach, this research offers novelty and provides strategic guidance for development policies in D-8 countries.

Keywords: SDGs; FDI; Industrialization; De jure Globalization; Digitalization; Economic Growth; Corruption Control; Domestic Credit; Political Risk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di dunia global disebabkan oleh ketimpangan sosial yang semakin luas (Cernev & Fenner, 2020), ekspansi ekonomi yang eksploitatif (Fukuda-parr, 2023), hingga degradasi lingkungan berkepanjangan (Leal Filho et al., 2020). Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diadakan di Brasil pada tahun 2012 merupakan respon terhadap berbagai masalah global tersebut. Sebagai hasilnya, pada tahun 2015 di New York ditetapkan 17 tujuan keberlanjutan sebagai acuan praktik pembangunan bagi seluruh negara di dunia. (Kanie, 2020; SDGs, 2024b; Shinwell & Cohen, 2020). Berdasarkan data SDGs (2024b), terdapat 10 negara yang memiliki nilai tertinggi di tahun 2024,¹ sebagaimana di gambar 1.1 di bawah ini, yang mengindikasikan keseriusan dari negara-negara pada SDGs.



Gambar 1. 1 10 Negara dengan Skor Pencapaian SDGs Tertinggi di 2024

¹ Laporan pencapaian SDGs 2024 di atas, menempatkan Finlandia di peringkat pertama dengan skor 86,35, diikuti Swedia (85,70) dan Denmark (85,00). Negara-negara Skandinavia ini unggul dalam pendidikan, kesehatan, dan kesetaraan gender. Jerman (83,45) dan Prancis (82,76) masuk lima besar berkat inovasi industri ramah lingkungan. Austria dan Norwegia (82,23) menonjol dalam pengelolaan sumber daya dan energi bersih, sementara Kroasia (82,19), Inggris (82,16), dan Polandia (81,69) menunjukkan integrasi kebijakan SDGs yang kuat dalam kesehatan, inklusi ekonomi, dan aksi iklim.

Data-data pelaporan SDGs di atas dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor utama yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ini senada yang diungkapkan Sachs (2015a) bahwa integrasi pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, keberlanjutan lingkungan dapat menjadi peta jalan menuju SDGs dengan menggunakan pendekatan holistik dan dikerjakan tidak secara terpisah. Meskipun demikian, realitas di lapangan jauh lebih kompleks daripada sekadar janji-janji teoritis.

Sejumlah studi mutakhir, seperti yang diungkapkan oleh Leal Filho et al. (2021), Gabrah et al. (2023), Liu et al. (2022), Schleicher et al. (2018), Mubecua & David (2019), dan Setioningtyas et al. (2022) dengan jelas menunjukkan bahwa implementasi SDGs di berbagai negara kerap kali terantuk oleh tantangan dan hambatan yang tidak seragam. Tantangan ini lebih dari sekadar hambatan teknis—ini adalah cerminan dari efek domino yang dimulai dari kemiskinan kronis, meluas ke tekanan demografis yang semakin berat, dan diperburuk oleh tata kelola pemerintahan yang kurang matang (Acemoglu & Robinson, 2013). Bahkan, maraknya korupsi yang merusak tatanan turut memperparah keadaan, menjadikan jalan menuju pencapaian SDGs penuh rintangan, khususnya di negara-negara berkembang.²

Selain tantangan yang kompleks dari implementasi SDGs, kritik terhadap penerapan SDGs di negara-negara berkembang juga sulit terhindarkan.

² Sebagai informasi, 17 indikator dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) meliputi: SDGs 1 Ketidadaan Kemiskinan, SDGs 2 Nol Kelaparan, SDGs 3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik, SDGs 4 Kualitas Pendidikan, SDGs 5 Kesenjaraan Gender, SDGs 6 Air Bersih dan Sanitasi, SDGs 7 Energi yang Terjangkau dan Bersih, SDGs 8 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, SDGs 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, SDGs 10 Mengurangi Kesenjangan, SDGs 11 Kota dan Komunitas Berkelanjutan, SDGs 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, SDGs 13 Aksi Iklim, SDGs 14 Kehidupan di Bawah Air, SDGs 15 Kehidupan di Darat, SDGs 16 Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat, dan SDGs 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (United Nations Development Programme, 2024b).

Sebagaimana yang diulas Briant Carant (2017) dan Sengupta (2018) yang mengomentari kontradiksi pemahaman di dalam target-target SDGs. Begitu juga Madeley (2015) yang menyoroti perusahaan-perusahaan global yang tidak masuk dalam target SDGs. Hal yang senada dari Kopnina (2016) bahwa SDGs masih membiarkan pertumbuhan ekonomi yang tidak berkelanjutan. Argumen sebelumnya diperkuat juga oleh Kumi et al. (2014), bahwa di negara-negara berkembang, penerapan SDGs masih mengadopsi kerangka kebijakan ekonomi neoliberal, yang sebenarnya mengancam tidak tercapainya agenda SDGs.

Lebih lanjutnya, Struckmann (2018) mengajukan kritik bahwa SDGs dengan kerangka kebijakan ekonomi liberal mengakibatkan peningkatan pelanggaran hak asasi manusia, terutama bagi perempuan. Ini senada dengan penjelasan Choudhary (2022) bahwa penerapan SDGs kerap kali mengesampingkan hal yang esensial, seperti gizi buruk dan masalah kesehatan lainnya dan mengutamakan yang seharusnya belum menjadi prioritas, seperti pembangunan infrastruktur. Fakta tersebut yang membuat SDGs disebut sebagai agenda yang memiliki ide baik namun eksekusinya buruk (Pogge & Sengupta, 2015). Bahkan lebih jauh lagi, beberapa ahli melihat SDGs sebagai suatu pendekatan *top-down* yang dirancang oleh elit politik. Dengan kata lain, SDGs dianggap sebagai upaya yang lebih didorong oleh kepentingan politik dan ekonomi dari kelompok elit daripada oleh kebutuhan riil dan aspirasi masyarakat (Gusmão Caiado et al., 2018). Berdasarkan pemetaan kritik di atas, maka penting untuk mengidentifikasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SDGs, khususnya di negara-negara

berkembang. Hal ini untuk memastikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih efektif dan inklusif.

Penulis mengawali diskusi ini dengan mengajukan pandangan bahwa SDGs telah menjadi *benchmark* dalam akselerasi pembangunan nasional bagi seluruh negara. Berbagai literatur utama mengemukakan beberapa instrumen penting pembangunan nasional, seperti limpahan investasi yang masuk ke dalam suatu negara (Dunning, 1988; Hymer, 1960; Salvatore, 2019), tingkat industrialisasi yang besar (Chandra, 1992), hingga keterlibatan negara dalam praktek globalisasi (Gasimli et al., 2022). Selain itu, pembangunan nasional juga dapat ditempuh melalui praktek digitalisasi (Reis et al., 2020), tren pertumbuhan ekonomi yang meningkat (Mankiw, 2003; Todaro & Smith, 2012), pengendalian korupsi yang berkualitas (Acemoglu & Robinson, 2013; North, 1990), serta memproduktifkan sektor-sektor swasta melalui kredit domestik (Ihsan, 2024; McKinnon & Shaw, 1973; Schumpeter, 1911). Dari beberapa instrumen di atas, dapat dipastikan sangat berperan dan menentukan tercapainya target-target di dalam SDGs.

Kajian para *scholar* telah banyak mengulas perihal kontribusi dari instrumen pembangunan nasional tersebut dalam mempercepat tercapainya agenda-agenda SDGs. Sebagai bukti, *foreign direct investment* (FDI) yang menawarkan adopsi teknologi, manajemen yang berkualitas, pendirian pabrik dan kantor yang menyerap tenaga kerja serta integrasi ke pasar global (Appiah et al., 2023; Blomström et al., 2003; I. Khan et al., 2023; Kui-yin & Lin, 2004; Rao et al., 2020; Saggi, 2002; Vujanović et al., 2022; Yimer, 2023). Keberadaan dari FDI tersebut, memberikan manfaat secara parsial terhadap SDGs. Dalam hal ini, FDI

memberikan manfaat pada tercapainya SDGs 6, SDGs 7, dan SDGs 9 tetapi negatif pada SDGs 13 (Aust et al., 2020). Meski negatif di SDGs 13, literatur yang lain mengungkapkan bahwa FDI berkontribusi tercapainya SDGs 8, SDGs 9, dan SDGs 13 (Taqi, 2021). Hal senada dari Izadi & Madirimov (2023) bahwa FDI positif signifikan pada indeks SDGs. Meski demikian, tidak sedikit literatur yang turut menjelaskan pengaruh negatif FDI terhadap SDGs.

Sebagaimana yang terjadi di negara-negara Amerika Latin, FDI justru mengintensifkan emisi CO₂ (Swart et al., 2023). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa FDI dapat memperburuk kualitas lingkungan dan degradasi lingkungan yang tidak selaras dengan SDGs. Suehrer (2019) menjelaskan penyebabnya, karena belum adanya kebijakan yang holistik untuk menghubungkan kesesuaian antara agenda SDGs dengan peluang investasi yang dapat ditindaklanjuti. Akibat dari itu, menurut Dhahri & Omri (2020), pencapaian SDGs tergantung pada komposisi FDI yang masuk ke dalam negara penerima. Analisis yang berbeda dari Aderemi et al. (2023) bahwa FDI berpengaruh positif pada SDGs hanya dalam jangka panjang. Ini relevan dengan pandangan Kuznets (1985) tentang titik konvergensi dalam proyek pembangunan.

Berdasarkan penjelasan di atas, seperti yang direkomendasikan Zhong et al. (2024) bahwa solusi dari dinamika antara FDI dan SDGs dengan memperkuat kebijakan agar manfaat FDI dapat dirasakan secara holistik. Sebagai contoh, efek tidak holistiknya manfaat FDI yakni terjadinya ketimpangan daerah akibat konsentrasi pembangunan hanya pada satu daerah melalui FDI. Dengan demikian,

pemetaan literatur di atas menunjukkan hubungan dinamis antara FDI dan SDGs di berbagai negara.

Hal yang sama pada industrialisasi yang masih dianggap sebagai mesin pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Khususnya di negara-negara berkembang, Chandra (1992) menyebutkan bahwa proyek industrialisasi disepakati oleh hampir seluruh pemerintah sebagai perencanaan pembangunan yang paling efektif di awal. Bahkan, industrialisasi sebagai salah satu tahapan dan pertanda suatu negara melakukan transformasi dalam tren pembangunan ekonomi (Rostow, 1960b). Lebih dari itu, banyak negara-negara berkembang yang telah melakukan reindustrialisasi saat ini (Kruse et al., 2023). Industrialisasi dan SDGs sangat memiliki keterkaitan yang erat dan efeknya cukup variatif. Sebagai bukti, Kumar & Chatterjee (2023) menunjukkan bahwa industrialisasi mendukung tercapainya SDGs 8 dan SDGs 10. Senada dengan Firdous et al. (2024), bahwa industrialisasi mendukung SDGs 12. Meski beberapa literatur menunjukkan tren yang positif, beberapa temuan yang lain memberikan penjelasan yang kompleks mengenai hubungan antara industrialisasi dan SDGs.

Kompleksitas tersebut diulas oleh Udemba & Keleş (2022) yang menemukan industrialisasi masih menyumbang emisi karbon CO₂ yang menghambat tercapainya agenda SDGs 7, SDGs 12, dan SDGs 13. Literatur yang lain secara konsisten menyatakan industrialisasi menghambat tercapainya SDGs 12 di Sub-Sahara Afrika (J. Wang et al., 2024). Hal ini terjadi dikarenakan kebijakan industri yang tidak mempertimbangkan hal-hal keberlanjutan (Göçöğlu & Göksu, 2024a). Selain itu, karena terlambatnya agenda SDGs dalam memasukkan

industrialisasi sebagai instrumen pembangunan yang perlu dievaluasi di tengah gencarnya negara-negara berkembang melakukan reindustrialisasi (Rivera-Quiñones, 2022). Dinamika temuan literatur ini, menunjukkan bahwa industrialisasi memiliki dampak yang beragam terhadap agenda SDGs.

Pembahasan globalisasi tidak kalah penting, dan di berbagai literatur akademis menunjukkan kontribusinya terhadap pembangunan di negara-negara berkembang. Gygli et al. (2019) membaginya menjadi tiga klasifikasi yakni globalisasi ekonomi, sosial, dan politik. Dalam hal ini, globalisasi dijelaskan dalam aspek *de facto* (praktik aktual) dan *de jure* (kerangka hukum dan regulasi) (Potrafke, 2015). Perdebatan mengenai globalisasi di kalangan intelektual tidak terlepas dari efek positif dan negatif yang diberinya pada masyarakat kini dan masyarakat di masa yang akan datang (Beumer et al., 2018). Salah satu yang kerap dibahas adalah sejauh mana globalisasi sejalan dengan ide-ide keadilan dan keberlanjutan (Bhattacharya, 2023). Khususnya ketika dikaitkan dengan SDGs, Schmieg (2017) merangkum berbagai kritik tentang tidak sinkronnya praktek globalisasi dan pencapaian SDGs. Ini dibuktikan dengan banyaknya literatur yang secara komprehensif mengutarakan keterkaitan globalisasi dan SDGs baik secara positif maupun negatif.

Sebagai bukti, globalisasi sektor keuangan secara *de facto* menghambat tercapainya SDGs 10, sebaliknya secara *de jure* mendukung (Kebede & Tawiah, 2023). Menariknya, di temuan yang lain, keseluruhan variabel globalisasi mendukung pembangunan manusia (J. Behera & Sahoo, 2023). Hal ini karena tawaran kebebasan dalam mengakses informasi sebagai salah satu praktik di dalam

globalisasi sosial. Selain itu, praktik globalisasi ekonomi di Eropa dan Asia Tengah berdampak positif tercapainya agenda SDGs 1, namun di Asia Selatan justru sebaliknya (Pal, 2024). Di negara-negara Afrika, praktik globalisasi ekonomi secara *de facto* memperburuk tidak tercapainya SDGs 15, namun secara *de jure*, globalisasi ekonomi dan politik (regulasi) justru mendukungnya (Leal & Marques, 2021). Temuan berbeda dari *scholar* yang menjelaskan kembali efek negatif globalisasi terhadap SDGs 13 (Dhingra, 2023). Sangat berbeda yang dijelaskan oleh Yameogo et al. (2024) bahwa globalisasi dapat memperbaiki kualitas lingkungan sebagai prasyarat SDGs 13.

Di Amerika Serikat dan Inggris, globalisasi membantu tercapainya SDGs 10, meskipun terdapat beberapa catatan seperti kompensasi yang memadai bagi pekerja akan bisa lebih memastikan tercapainya SDGs 10 (Uche et al., 2024). Terakhir, globalisasi keuangan baik *de facto* dan *de jure* secara konsisten melemahkan tercapainya SDGs 13 dan SDGs 15 (Destek et al., 2024; Hashmi et al., 2023). Ragamnya temuan yang berbeda menunjukkan kompleksitas relasi antar globalisasi dan SDGs. Hal ini menggarisbawahi bahwa globalisasi baik secara praktik/realisasi dan regulasi perlu untuk kembali ditinjau dalam melihat korelevanannya terhadap SDGs, khususnya di negara-negara berkembang yang saat ini berupaya terlibat dalam praktik-praktik globalisasi sebagai cara dalam melakukan percepatan pembangunan.

Di aspek yang inovatif, digitalisasi menandai era baru dalam pembangunan nasional, membuka peluang transformasi yang lebih luas dan berkelanjutan (Romer, 1990). Digitalisasi yang menawarkan efisiensi dan fleksibilitas dapat

memuluskan jalannya kerja-kerja pembangunan. Ada banyak negara saat ini yang belum tersentuh dengan praktik digitalisasi sehingga menghambat proses pembangunan yang berkelanjutan. Atas persoalan itu, banyak kajian para *scholar* yang kemudian menghubungkan antara praktik digitalisasi dan tercapainya agenda SDGs di negara-negara. Dengan kata lain, semakin tinggi adopsi digitalisasi di suatu negara, semakin mempercepat tercapainya target-target SDGs. Sebagai bukti, melalui digitalisasi dapat meningkatkan pertumbuhan (SDGs 8), mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan pendapatan (SDGs 1 & SDGs 10) di negara-negara berkembang (Abbas & Zaman, 2024). Selain mendukung variabel sosio-ekonomi, digitalisasi juga mendukung tercapainya kota yang berkelanjutan (SDGs 11) (Mladenović, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi sebagai prediktor yang universal dalam tercapainya SDGs.

Praktik digitalisasi yang menghadirkan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) telah banyak juga diadopsi oleh industri dan konservasi lingkungan sebagai target dari SDGs 9 dan SDGs 15 (Leal Filho et al., 2023). Pengadopsian ini dilakukan untuk membentuk masyarakat dan aktivitas bisnis yang berkelanjutan (Burinskienė & Seržantė, 2022). Bahkan, melalui digitalisasi para *policymakers* dapat membantu kelompok-kelompok yang terpinggirkan sebagaimana yang ditargetkan dalam SDGs 1 dan SDGs 10 (Jütting et al., 2021). Walaupun demikian, dampak negatif dari digitalisasi ternyata menghambat tercapainya SDGs 12 dan 15 (Pérez-Martínez et al., 2023; van der Velden, 2018). Hal ini karena adanya beberapa pandangan dunia (*worldview*) khususnya di perusahaan digital yang tidak sejalan dengan semangat keberlanjutan (Niehoff, 2022).

Berbeda yang terjadi di Nigeria, transformasi digital mendukung tercapainya SDGs 4 dan 9, apalagi ketika didukung dengan pemangku kebijakan dalam pemerintahan elektronik (Ufua et al., 2021). Bukti yang lain menunjukkan *e-governance* mendukung SDGs 7 (Miskiewicz, 2022). Namun di sisi lain, digitalisasi juga dapat membawa risiko sosial dan ekonomi, seperti kemungkinan adanya penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak yang berwenang atau manipulasi aturan untuk keuntungan tertentu (Kottmeyer, 2021). Selain itu, meskipun Industri 4.0 diharapkan dapat mengadopsi produksi yang berkelanjutan, kenyataannya praktiknya tidak berbeda dengan industri yang tidak berkelanjutan. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaan teknologi digital (Beier et al., 2021). Dengan demikian, digitalisasi dapat mempercepat tercapainya agenda SDGs, namun di sisi lain, jika tidak dikelola dengan baik akan malah memberi jarak yang baru pada tidak tercapainya SDGs.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi yang mendukung agenda SDGs telah menjadi wacana arus utama saat ini, dan telah dipertimbangkan secara politik (kebijakan) (Hirai, 2022). Berbagai analisis yang ada menyatakan bahwa pengelolaan yang berkelanjutan dari pertumbuhan ekonomi dapat menyelesaikan masalah kemiskinan (SDGs 1) (J. Sachs, 2005), membuka lapangan pekerjaan yang layak (SDGs 8) (Frey, 2018), serta mendukung agenda aksi iklim (SDGs 13) serta minimalis degradasi lingkungan (Ekonomou & Halkos, 2023; S. Feng et al., 2024). Sebagai bukti, di tahun 2018, tren pertumbuhan ekonomi yang meningkat selaras dengan pengurangan pengangguran di China, meski belakangan ini terjadi tren pertumbuhan yang menurun dan meningkatkan pengangguran di China.

Namun saat ini, beberapa negara berkembang membuktikan hubungan positif pertumbuhan ekonomi dengan SDGs 8 (Siddiquee et al., 2022). Di negara-negara Muslim, tingkat pengurangan kemiskinan (SDGs 1) juga secara positif disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi (Sulaeman & Sukmana, 2023). Sebaliknya, temuan dari Anshory et al. (2023) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak cukup representatif dalam mengakhiri masalah-masalah kemiskinan. Permasalahan ini diakibatkan dari efek domino kemiskinan, sehingga Chertkovskaya (2023) menyarankan untuk memikirkan kembali visi pembangunan ekonomi regeneratif yang berfokus pada kesejahteraan, kecukupan dan kesetaraan.

Dinamika penjelasan di atas menunjukkan bahwa dampak nyata pertumbuhan ekonomi akan mendekatkan terwujudnya agenda SDGs secara signifikan, atau malah justru menjauhkan target SDGs. Beberapa kajian literatur sebelumnya kembali dibahas, seperti pertumbuhan ekonomi di negara-negara BRICS menghambat tercapainya SDGs 13 karena emisi gas rumah kaca yang dilepaskan, kecuali China (Dhingra, 2023). Hal senada dari Adebayo et al. (2023) bahwa pertumbuhan ekonomi di Rusia juga meningkatkan dampak negatif pada lingkungan. Berbeda di India, pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun panjang mengurangi emisi CO₂ (Goswami et al., 2023). Sebaliknya, Nguyễn & Phan (2023) menemukan bahwa di negara-negara berkembang tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara ekonomi dan pembangunan berkelanjutan, yang dalam hal ini menentang hipotesis Kurva Lingkungan Kuznets (EKC), yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi awalnya memperburuk lingkungan, tetapi setelah mencapai titik tertentu, ekonomi yang lebih maju akan meningkatkan

kualitas lingkungan. Mayoritas temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi mendukung SDGs 1 dan 8 tetapi kebanyakan juga menghambat keberlangsungan dari SDGs 13 dan 15.

Salah satu hal yang tidak kalah penting dan sering kali menghambat kegiatan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan adalah tingkat korupsi yang tinggi. Acemoglu & Robinson (2013) menekankan bahwa korupsi merusak institusi negara dengan memfasilitasi kebijakan ekstraktif, dan mengorbankan perkembangan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, tanpa pengendalian korupsi, negara tidak bisa mencapai kemakmuran jangka panjang, karena distribusi kekuasaan yang tidak seimbang dan eksploitatif akan terus memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi (Acemoglu & Robinson, 2013). Hal ini sangat berlaku juga dalam SDGs, berbagai analisis dan kajian dari para akademisi menyatakan bahwa pengendalian korupsi yang berkualitas akan memuluskan jalannya pembangunan berkelanjutan (Hope, 2020; Mugellini & Villeneuve, 2019). Sebagai bukti, studi yang dilakukan di Afrika membuktikan bahwa pengendalian korupsi dapat meningkatkan emisi CO₂ (Usman et al., 2022). Hal ini diakibatkan oleh laju ekonomi yang cepat namun menghambat tercapainya SDGs 15 karena memperburuk kualitas lingkungan.

Hal berbeda yang terjadi di Ghana, justru dalam jangka panjang korupsi dapat meningkatkan pembangunan ekonomi (Forson, 2024), yang mesti dievaluasi dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Di konteks yang berbeda, pengendalian korupsi meningkatkan harapan hidup masyarakat dan mengurangi angka kematian sehingga memperkuat tercapainya SDGs 3 (Mohammed et al.,

2024). Bahkan, jika didukung dengan stabilitas politik yang baik akan meningkatkan kualitas indeks pembangunan manusia (Wibowo, 2023). Di negara-negara ASEAN, pengendalian korupsi mendukung tercapainya SDGs 16 karena meningkatkan kualitas pemerintahan (Lustrilanang et al., 2023). Temuan yang menarik dari Nugroho et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengendalian korupsi di negara-negara berkembang wilayah Afrika, Asia, Amerika Latin dan Karibia dapat mengurangi jumlah orang yang kekurangan gizi dan berkontribusi pada tercapainya SDGs 2. Ini kembali diperkuat oleh penelitian Akorli & Adom (2023) dan Ozturk et al. (2019) bahwa pengendalian korupsi yang mapan mempengaruhi secara positif SDGs 7. Terakhir, semakin bagus pengendalian korupsi akan mengarah pada demokrasi yang lebih mapan, namun temuan ini juga memiliki efek kausalitas, yang dalam hal ini demokrasi juga meningkatkan korupsi (Sekkat et al., 2024). Temuan ini juga merupakan inti dari tujuan SDGs 16 dalam menciptakan kelembagaan yang kuat, efektif, dan demokratis.

Setelah membahas pengendalian korupsi sebagai salah satu indikator penting pembangunan nasional, fakta yang tidak bisa juga dipungkiri adalah upaya di dalam memproduktifkan sektor-sektor swasta sebagai perwujudan dari keberlanjutan. Sebagaimana yang diungkap oleh Schumpeter (1911) bahwa para bankir memiliki peran dalam mengidentifikasi sektor-sektor usaha yang dapat diproduktifkan melalui pengkategorian dan prospek yang menjanjikan bagi pembangunan ekonomi di negara. Selain itu, McKinnon & Shaw (1973) menyatakan bahwa regulasi yang diterbitkan pemerintah sekiranya dapat juga mendukung sektor-sektor swasta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang

berkelanjutan. Hal ini dapat ditinjau melalui kredit domestik dari bank sebagai salah satu cara dalam membiayai dan memproduktifkan sektor-sektor swasta, dan diharapkan dapat mendukung beberapa target-target yang tercantum di dalam SDGs. Ini dikarenakan kredit domestik dapat membantu individu dan usaha kecil mengakses modal, berkontribusi pada keamanan pangan, mengembangkan fasilitas dan layanan kesehatan, membantu individu mendapatkan pendidikan yang lebih baik, serta pemberdayaan perempuan dalam konteks ekonomi, dan masih banyak lagi manfaat sosial-ekonominya.

Bagi Levine (1997) kredit domestik disebut juga sebagai pembangunan keuangan, karena kredit domestik menggambarkan kemampuan sistem keuangan untuk mendistribusikan modal ke sektor-sektor produktif. Karena itu, ada banyak literatur *scholar* yang membahas manfaat kredit domestik bagi target-target SDGs, seperti Sol Murta & Gama (2024) menyatakan bahwa kinerja keberlanjutan di suatu negara ditentukan oleh tingkat kredit domestik yang tinggi untuk sektor swasta. Di era pasca COVID-19, pembiayaan melalui kredit domestik menjadi langkah strategis dalam menuju SDGs (Arora & Sarker, 2023). Seperti yang terjadi di Bangladesh, pembiayaan ke sektor swasta menjadi pilihan untuk stabilisasi pasca pandemi dan mencapai target SDGs (Zaman, 2023). Selain itu, pembiayaan ke sektor swasta juga secara positif mendukung SDGs 8 (Olorogun, 2023), bahkan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Polandia (Alonso et al., 2023). Temuan-temuan ini menandakan peran signifikan dari pengembangan keuangan melalui kredit domestik yang diberi ke sektor swasta.

Di temuan-temuan yang lain juga menunjukkan secara signifikan peran dari kredit domestik, seperti Khemani & Kumar (2023) yang menemukan bahwa kredit domestik mendukung kesetaraan gender (SDGs 5), pertumbuhan ekonomi inklusif (SDGs 8), infrastruktur (SDGs 9), serta kota dan komunitas berkelanjutan (SDGs 11). Lebih dari itu, pembangunan keuangan juga mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai pilar SDGs (Dhahri et al., 2024). Meski demikian, berbeda yang ditemukan Anwar et al. (2022) dan Li et al. (2021), serta Xu et al. (2022) bahwa pembiayaan ke sektor swasta meningkatkan emisi CO₂ yang bertolak belakang dengan SDGs 7 & 13. Masih dalam target SDGs 7 & 13, Wu et al. (2023) menemukan hal berbeda, bahwa pengembangan keuangan justru mengurangi emisi CO₂ di negara-negara Nordik. Hal senada di sektor pendidikan, pengembangan keuangan mendukung SDGs 4 di negara-negara Sub-Sahara Afrika (B. Xu et al., 2022). Temuan-temuan ini melandasi untuk lebih mengeksplorasi sejauhmana peran kredit domestik dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini menjadi penting dikarenakan efek yang dihasilkan dari kredit domestik mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan inklusi sosial namun kerap bertolak belakang ketika dihubungkan dengan aksi iklim berdasarkan literatur yang berkembang.

Merespon pengkajian di atas, pemetaan kajian mulai dari FDI hingga kredit domestik serta relevansinya terhadap SDGs menunjukkan beragam temuan yang unik dan tidak seragam. Variasi hasil penelitian ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan kondisi ekonomi dan politik antar negara, sektor ekonomi yang diteliti, perbedaan pendekatan kebijakan, hingga model pengujian yang digunakan. Selain itu, dinamika data dan evolusi waktu turut memengaruhi kesimpulan yang

dihasilkan. Namun, terlepas dari banyaknya literatur yang mengkaji pengaruh FDI dan variabel terkait, hingga kredit domestik terhadap SDGs, masih terdapat kesenjangan penting dalam literatur yang jarang disentuh yakni risiko politik (*political risk*). Keterbatasan ini signifikan karena, secara empiris, risiko politik memiliki potensi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau justru melemahkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pencapaian agenda SDGs. Pendekatan baru yang mempertimbangkan risiko politik sebagai faktor moderasi menghadirkan kebaruan dan kontribusi penting dalam memahami dinamika lebih mendalam dari upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Merujuk pada literatur yang berkembang, risiko politik (*political risk*) telah menarik perhatian kalangan akademisi untuk menjelaskannya secara mendalam. Risiko politik, sering dilihat sebagai penghalang stabilitas ekonomi dan keberhasilan kebijakan, mengambil berbagai bentuk tergantung pada konteks kelembagaan dan politik. Salah satu faktor kunci yang mendorong risiko ini adalah preferensi aktor politik yang berbeda, yang dapat menyebabkan kemacetan kebijakan, inefisiensi, atau kegagalan reformasi langsung. Buchanan & Tullock (1962) berpendapat bahwa pengambilan keputusan politik bukanlah proses netral tetapi sering dibajak oleh kepentingan pribadi atau partisan. Kerangka teoritis ini menggarisbawahi gagasan bahwa aktor politik, seperti individu di pasar, menanggapi insentif—menciptakan lingkungan kebijakan di mana keuntungan jangka pendek diprioritaskan daripada kesejahteraan masyarakat jangka panjang. Lijphart (2012), memperluas argumen ini dengan memeriksa aktor politik dalam pemerintahan koalisi sering bentrok karena kecenderungan ideologis yang berbeda,

menciptakan apa yang dia sebut *political congestion*. Konsep ini sangat penting untuk memahami mengapa sistem multi-partai sering berjuang dengan implementasi kebijakan, karena preferensi yang bertentangan menyebabkan kompromi yang melemahkan efektivitas kebijakan.

Demikian pula, Shugart & Carey (1992), yang membahas bagaimana keseimbangan kekuasaan antara cabang eksekutif dan legislatif dalam sistem presidensial dapat memperburuk kemacetan ini. Ketika aktor politik di cabang eksekutif dan legislatif memiliki preferensi yang berbeda, kebuntuan kebijakan hampir tidak terhindarkan. Konflik ini sering bermanifestasi dalam penundaan anggaran, ketidakmampuan untuk meloloskan reformasi penting, dan lingkungan politik yang tidak stabil. Acemoglu & Robinson (2013) juga berpendapat bahwa inklusivitas atau eksklusivitas lembaga politik memainkan peran sentral dalam menentukan apakah suatu negara dapat mengurangi risiko politik. Lembaga inklusif, yang mendorong partisipasi dan negosiasi yang luas, cenderung menurunkan risiko politik dengan menyelaraskan preferensi aktor dengan kepentingan publik. Namun, lembaga eksklusif, di mana aktor elit memiliki pengaruh yang tidak proporsional, sering meningkatkan risiko dengan melanggengkan kebijakan yang melayani kepentingan sempit.

Literatur utama di atas menunjukkan risiko politik memiliki penjelasan yang cukup variatif. Begitu juga di konteks kekinian, risiko politik telah menarik perhatian kalangan akademis untuk mengkajinya lebih lanjut melalui berbagai penelitian empiris. Sebagai bukti, dalam konteks SDGs, Z. Wang et al. (2023) mengungkapkan bahwa mengendalikan risiko politik dapat memitigasi jejak

ekologis yang sejalan dengan SDGs 13. Mengendalikannya menjadi penting, karena risiko politik di penelitian Olanrewaju & Kirikkaleli (2024) menemukan pengaruhnya yang positif pada peningkatan emisi CO₂ yang menghambat tercapainya SDGs 7, 9, dan 13. Dinamisnya perubahan risiko politik juga mempengaruhi investasi infrastruktur di suatu negara, menandakan perlunya pengendalian risiko politik guna mendukung investasi (Magwedere & Marozva, 2023). Risiko politik juga berpengaruh pada harga aset berkelanjutan yang merupakan bagian dari SDGs (Gabriel & Pinho, 2024). Hal yang sama kembali diungkap Mahmood (2024) bahwa risiko politik yang cenderung stabil mendukung tercapainya netralitas karbon.

Lebih lanjutnya, sewa sumber daya alam yang secara konsisten meningkatkan emisi CO₂, tetapi dengan risiko politik yang lebih rendah dapat dapat mengubah sewa sumber daya alam menjadi faktor penurunan emisi (Q. Wang et al., 2024). Di sisi lain, adanya risiko politik yang tinggi membuat semakin rendah kemampuan lingkungan untuk menyerap kerusakan dan terhindar dari degradasi (Fang et al., 2024). Bahkan, risiko politik berdampak negatif pada pertumbuhan hijau (Cao et al., 2024). Di sektor swasta, risiko politik sangat berdampak untuk menghalangi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Tiongkok untuk memilih lokasi tertentu (Z. Chen et al., 2024). Merujuk pada kajian-kajian terdahulu yang telah diulas penulis, risiko politik memiliki peranan penting dalam mempengaruhi interaksi antar variabel penelitian. Meski demikian, menempatkan risiko politik sebagai variabel moderasi masih sangat terbatas. Ini dibuktikan melalui sedikitnya penelitian yang menempatkan risiko politik sebagai variabel moderasi, seperti

penelitian Saha (2024), Datta et al. (2015), P. Behera et al. (2024), Hassan et al. (2022), Mokaya et al. (2018), dan Molonko & Ampah (2017), menandakan perlunya eksplorasi lebih lanjut pada risiko politik sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan risiko politik sebagai variabel moderasi untuk memperluas kajiannya dalam memahami interaksi variabel-variabel yang telah diulas sebelumnya oleh penulis dan hubungannya terhadap SDGs.

Berdasarkan rentetan kajian di atas, penelitian ini akan difokuskan pada *D-8 Organization for Economic Cooperation* (negara-negara D-8) yang meliputi Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Pakistan, Nigeria, Iran, Mesir, dan Turki. Dalam hal ini, meninjau FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik terhadap SDGs di negara-negara D-8 tersebut. Selain itu, penelitian ini berfokus untuk mempertimbangkan risiko politik sebagai variabel moderasi dalam memahami secara kompleks interaksi beberapa variabel terhadap SDGs di negara-negara D-8. *D-8 Organization for Economic Cooperation* atau negara-negara D-8 dipilih sebagai objek kajian dikarenakan negara-negara tersebut sebagai representasi negara-negara Muslim berkembang yang sedang berupaya berperan dalam perekonomian dunia saat ini. Penelitian ini menggunakan data panel dinamis dengan rentang waktu 2010-2019 dan menggunakan pendekatan ekonometrik *Generalized Method of Moments* (GMM) yang digagas oleh Blundell & Bond (1998) dan disarankan oleh mereka agar dapat mengatasi masalah endogenitas di dalam penelitian ini.

Adapun beberapa kontribusi yang akan dihadirkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini meninjau interaksi variabel ekonomi (FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, kredit domestik) terhadap SDGs di negara-negara D-8. Kontribusi ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana faktor ekonomi memengaruhi SDGs di negara berkembang. *Kedua*, inovasi penelitian ini adalah penggunaan risiko politik sebagai variabel moderasi, menjelaskan dampaknya pada hubungan antara variabel ekonomi dan pencapaian SDGs, terutama di negara-negara dengan stabilitas politik rendah. *Ketiga*, Selain variabel ekonomi, penelitian ini mengkaji sinergi antara digitalisasi dan globalisasi *de jure* dalam mempercepat pencapaian SDGs, menyoroti peran teknologi dalam integrasi global dan pembangunan berkelanjutan. *Keempat*, studi ini memberikan perbandingan lintas negara D-8 dalam mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang mendukung SDGs, mengidentifikasi pola keberhasilan dan tantangan dalam konteks negara berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *foreign direct investment* berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
2. Apakah industrialisasi berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?

3. Apakah globalisasi *de jure* berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
4. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
5. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
6. Apakah pengendalian korupsi berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
7. Apakah kredit domestik berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
8. Apakah risiko politik dapat memoderasi pengaruh *foreign direct investment* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
9. Apakah risiko politik dapat memoderasi pengaruh globalisasi *de jure* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
10. Apakah risiko politik dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?
11. Apakah risiko politik dapat memoderasi pengaruh pengendalian korupsi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menjelaskan pengaruh *foreign direct investment* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.

2. Memahami dan menjelaskan pengaruh industrialisasi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
3. Memahami dan menjelaskan pengaruh globalisasi *de jure* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
4. Memahami dan menjelaskan pengaruh digitalisasi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
5. Memahami dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
6. Memahami dan menjelaskan pengaruh pengendalian korupsi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
7. Memahami dan menjelaskan pengaruh kredit domestik terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
8. Memahami dan menjelaskan risiko politik dapat memoderasi pengaruh *foreign direct investment* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
9. Memahami dan menjelaskan risiko politik dapat memoderasi pengaruh globalisasi *de jure* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.
10. Memahami dan menjelaskan risiko politik dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.

11. Memahami dan menjelaskan risiko politik dapat memoderasi pengaruh pengendalian korupsi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8.

Selain tujuan yang hendak dicapai, penulis juga memiliki harapan agar penelitian ini memberikan manfaat kepada:

1. Bidang Keilmuan

Studi ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dengan memperluas literatur mengenai hubungan antara berbagai variabel ekonomi—seperti *foreign direct investment* (FDI), industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8. Selain itu, penelitian ini mengembangkan pemahaman baru tentang peran moderasi risiko politik dalam hubungan antara variabel-variabel ini dan SDGs. Hal ini memberikan wawasan baru di bidang ekonomi pembangunan dan ekonomi politik, khususnya di negara-negara berkembang D-8.

2. Bidang Praktis

Penelitian ini dapat membantu perusahaan multinasional, lembaga keuangan, dan pelaku ekonomi lainnya dalam merumuskan strategi investasi yang lebih efektif di negara-negara D-8. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor seperti digitalisasi, FDI, dan pengendalian korupsi terhadap SDGs, pelaku bisnis dapat mengoptimalkan kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, pemahaman tentang risiko politik yang dapat memoderasi dampak

variabel-variabel ini memberi wawasan praktis tentang mitigasi risiko dan pengelolaan investasi jangka panjang.

3. Pemerintah

Penelitian ini dapat membantu pemerintah negara-negara D-8 dalam merancang kebijakan yang lebih terfokus dan efektif untuk mendukung pencapaian SDGs. Dengan memahami bagaimana FDI, globalisasi, industrialisasi, dan faktor-faktor lainnya berinteraksi dengan risiko politik, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan global, seperti ketidakstabilan politik dan ekonomi, sekaligus mempromosikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terstruktur, mencakup bagian awal sebagai pengantar, inti pembahasan yang meliputi analisis teoretis dan empiris, serta bagian akhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Fokus utama penelitian ini adalah pada hubungan antara variabel independen—yakni investasi asing langsung (FDI), industrialisasi, globalisasi de jure, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik—terhadap SDGs sebagai variabel dependen, dengan risiko politik sebagai variabel moderasi. Rincian pembahasan dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian yang menguraikan pentingnya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam konteks global. Penelitian ini menganalisis bagaimana berbagai faktor ekonomi, tata kelola, dan politik memengaruhi pencapaian SDGs,

khususnya di negara-negara berkembang. Latar belakang ini juga mengidentifikasi permasalahan utama yang memotivasi penelitian, yaitu pengaruh FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik terhadap SDGs, serta bagaimana risiko politik dapat memoderasi hubungan tersebut. Selain itu, bab ini menjelaskan tujuan, manfaat, dan kontribusi penelitian terhadap literatur akademik dan kebijakan publik.

2. Bab II Tinjauan : Bab ini mengulas teori-teori utama yang relevan dengan variabel penelitian, seperti teori pembangunan berkelanjutan, teori investasi asing, dan teori tata kelola pemerintahan. Selain itu, kajian literatur sebelumnya tentang hubungan FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik terhadap SDGs dipaparkan untuk memberikan landasan teoretis yang kuat. Bab ini juga mencakup pembahasan mengenai risiko politik sebagai variabel moderasi dan bagaimana variabel ini dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan literatur dan teori yang dibahas.
3. Bab III Metode Penelitian: Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian kuantitatif dengan analisis data panel. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Eviews dan Stata untuk mengolah data. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi SDGs sebagai variabel dependen, FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi, pengendalian korupsi, dan kredit domestik sebagai variabel

independen, serta risiko politik sebagai variabel moderasi. Definisi operasional setiap variabel dijelaskan secara rinci. Proses analisis mencakup uji stasioneritas, uji kointegrasi, estimasi model jangka panjang, dan analisis moderasi menggunakan teknik *Generalized Method of Moments* (GMM).

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini memaparkan hasil analisis data secara mendetail. Hasil uji stasioneritas menunjukkan bahwa semua variabel menjadi stasioner setelah diferensiasi pertama. Uji kointegrasi mengonfirmasi adanya hubungan jangka panjang antara variabel. Pada hasil estimasi jangka panjang, ditemukan bahwa FDI, industrialisasi, globalisasi *de jure*, dan digitalisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap SDGs, sementara kredit domestik memiliki dampak negatif signifikan. Interaksi risiko politik dengan FDI menunjukkan pengaruh negatif, sedangkan interaksi dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh positif signifikan. Pembahasan di bab ini mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan kondisi empiris di negara-negara berkembang.
5. Bab V Penutup: Bab ini menyajikan kesimpulan dari temuan utama penelitian, seperti pentingnya FDI, globalisasi *de jure*, dan digitalisasi dalam mendukung SDGs, serta bagaimana risiko politik dapat memoderasi hubungan variabel-variabel tersebut. Selain itu, implikasi kebijakan disampaikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam meningkatkan pencapaian SDGs. Bab ini juga mengidentifikasi keterbatasan penelitian, seperti keterbatasan data atau variabel yang digunakan, dan memberikan saran untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di negara-negara D-8. Setiap peningkatan aliran FDI berkontribusi pada peningkatan skor SDGs, mengindikasikan pentingnya investasi asing langsung sebagai salah satu pendorong utama pembangunan berkelanjutan.
2. Industrialisasi yang diukur melalui kontribusi nilai tambah manufaktur (MVA) terhadap PDB menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap SDGs. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan sektor manufaktur dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di negara berkembang.
3. Globalisasi *de jure* yang mencerminkan integrasi ekonomi, sosial, dan politik berkontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi yang mendukung keterbukaan global menjadi faktor penting dalam memfasilitasi pembangunan berkelanjutan.
4. Digitalisasi yang diukur melalui langganan broadband tetap memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap SDGs. Transformasi digital berperan penting dalam mempercepat implementasi agenda pembangunan berkelanjutan, terutama dalam efisiensi dan inklusivitas.
5. Pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui pertumbuhan tahunan PDB tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap SDGs. Temuan ini menunjukkan

bahwa pertumbuhan ekonomi semata tidak cukup untuk mencapai pembangunan berkelanjutan tanpa adanya strategi yang inklusif dan berorientasi pada distribusi manfaat secara merata.

6. Pengendalian korupsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap SDGs dalam konteks negara-negara D-8. Meskipun penting, dampaknya mungkin memerlukan waktu lebih panjang untuk terlihat secara nyata.
7. Kredit domestik memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap SDGs. Peningkatan kredit domestik justru menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama jika pengelolaannya tidak optimal atau tidak diarahkan pada sektor produktif.
8. Risiko politik ditemukan memiliki pengaruh moderasi negatif yang signifikan, melemahkan hubungan antara FDI dan SDGs. Ketidakstabilan politik menciptakan ketidakpastian yang mengurangi efektivitas investasi asing dalam mendukung pembangunan.
9. Risiko politik tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara globalisasi *de jure* dan SDGs. Hal ini menunjukkan bahwa efek globalisasi *de jure* terhadap SDGs relatif independen dari kondisi risiko politik.
10. Risiko politik yang tinggi memiliki pengaruh moderasi positif, memperkuat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan SDGs. Kondisi risiko politik tampaknya memotivasi upaya yang lebih efisien dalam memanfaatkan pertumbuhan ekonomi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
11. Risiko politik tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara pengendalian korupsi dan SDGs. Pengaruh pengendalian

korupsi terhadap SDGs tetap tidak signifikan meskipun dalam kondisi risiko politik yang tinggi.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyajikan beberapa implikasi pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Temuan menunjukkan bahwa FDI berkontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs. Oleh karena itu, negara-negara D-8 perlu menciptakan lingkungan investasi yang stabil, misalnya melalui peningkatan transparansi regulasi, penegakan hukum, dan insentif investasi untuk sektor-sektor strategis seperti energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan.
2. Industrialisasi perlu diarahkan pada pengembangan sektor manufaktur yang mendukung pencapaian SDGs, seperti teknologi hijau, ekonomi sirkular, dan produk berdaya saing tinggi. Pemerintah dapat merancang kebijakan insentif untuk mendukung pengembangan industri yang ramah lingkungan dan inklusif.
3. Regulasi yang mendukung keterbukaan ekonomi, sosial, dan politik perlu terus diperkuat, termasuk melalui perjanjian perdagangan bebas, kemudahan investasi lintas negara, serta penguatan kerja sama regional untuk mempercepat pencapaian SDGs.
4. Digitalisasi harus menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan. Negara-negara D-8 perlu mengembangkan infrastruktur digital, meningkatkan akses broadband, dan mendorong literasi digital untuk mempercepat transformasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan layanan publik.

5. Mengingat dampak negatif kredit domestik terhadap SDGs, diperlukan kebijakan yang memastikan alokasi kredit diarahkan pada sektor-sektor produktif, seperti usaha kecil dan menengah (UKM) yang mendukung pembangunan inklusif dan berkelanjutan.
6. Stabilitas politik merupakan elemen penting untuk memaksimalkan manfaat investasi asing. Pemerintah di negara-negara D-8 perlu menciptakan iklim politik yang kondusif melalui penguatan institusi, perlindungan terhadap hak investor, dan upaya pencegahan konflik politik domestik.
7. Temuan bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak signifikan terhadap SDGs menunjukkan pentingnya strategi pembangunan yang inklusif. Kebijakan fiskal dan moneter perlu dirancang untuk memastikan distribusi manfaat ekonomi yang lebih merata, terutama untuk kelompok rentan.
8. Meskipun pengendalian korupsi belum menunjukkan dampak langsung yang signifikan, upaya ini tetap menjadi elemen penting dalam menciptakan tata kelola yang baik untuk mendukung SDGs dalam jangka panjang.
9. Pemerintah dapat mendorong sinergi antara investasi asing dan transformasi digital, misalnya melalui kemitraan dengan perusahaan teknologi global untuk mendukung transfer teknologi, pengembangan inovasi lokal, dan penciptaan lapangan kerja berbasis teknologi.
10. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kerja sama global untuk mendukung pencapaian SDGs. Negara-negara D-8 dapat memperluas kolaborasi di bidang pendidikan, teknologi, dan energi untuk menciptakan dampak pembangunan yang lebih luas.

11. Pemerintah harus mempertimbangkan risiko politik sebagai elemen penting dalam perencanaan kebijakan ekonomi. Strategi mitigasi risiko politik dapat membantu menciptakan kepastian bagi pelaku ekonomi dan memastikan pembangunan berkelanjutan tetap berjalan meskipun dalam situasi politik yang dinamis.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah menyajikan kesimpulan dan implikasi penelitian ini ke depan. Meski demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang sekiranya dapat menjadi celah bagi dilakukannya penelitian lanjutan di masa depan. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data dari negara-negara D-8 selama periode 2010–2019, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan perubahan dinamis terbaru dalam variabel-variabel ekonomi dan politik.
2. Penelitian ini menggunakan *overall score* SDGs sebagai variabel dependen untuk mengukur pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara umum. Pendekatan ini memberikan gambaran makro tentang hubungan variabel-variabel independen terhadap SDGs secara keseluruhan. Namun, penggunaan skor keseluruhan dapat mengaburkan dinamika spesifik pada masing-masing dari 17 indikator tujuan SDGs. Beberapa indikator mungkin menunjukkan pola hubungan yang berbeda dibandingkan indikator lainnya, yang tidak terungkap melalui analisis agregat.
3. Efek jangka panjang dari variabel seperti pengendalian korupsi mungkin tidak terdeteksi dalam rentang waktu yang relatif singkat.

4. Tidak semua interaksi risiko politik dengan variabel lain dapat dijelaskan secara mendalam, terutama dalam konteks kebijakan spesifik di masing-masing negara.
5. Hasil penelitian ini terbatas pada negara-negara D-8, sehingga generalisasinya ke negara-negara lain dengan karakteristik yang berbeda harus dilakukan dengan hati-hati.
6. Pengaruh faktor non-ekonomi, seperti budaya atau tingkat partisipasi masyarakat, tidak dianalisis dalam penelitian ini, meskipun berpotensi memengaruhi pencapaian SDGs.
7. Ketergantungan pada data sekunder mungkin menghadirkan keterbatasan dalam akurasi dan konsistensi antarnegara.
8. Pendekatan SYS-GMM yang digunakan memerlukan asumsi tertentu yang mungkin memengaruhi hasil estimasi jika tidak sepenuhnya terpenuhi.
9. Pengaruh interaksi antarvariabel seperti FDI dan digitalisasi belum sepenuhnya dijelaskan dalam penelitian ini.
10. Studi ini tidak mengeksplorasi potensi hubungan non-linear antarvariabel, yang mungkin memberikan wawasan tambahan.
11. Keterbatasan data dan metodologi dapat memengaruhi interpretasi hubungan kausalitas, terutama dalam variabel-variabel dengan pengaruh yang kompleks seperti risiko politik.

D. Saran

Berdasarkan ulasan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan pada penelitian ini, penulis juga menyajikan beberapa saran pada penelitian ini, yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian di masa depan disarankan untuk menggunakan indikator individu dari 17 tujuan SDGs sebagai variabel dependen. Dengan cara ini, analisis dapat lebih mendalam dan memberikan wawasan yang lebih spesifik terkait pengaruh variabel-variabel independen terhadap masing-masing tujuan SDGs. Pendekatan ini juga dapat membantu pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih terarah untuk mencapai tujuan tertentu dalam agenda pembangunan berkelanjutan. Misalnya, indikator seperti *zero hunger* atau *climate action* mungkin memiliki determinan dan tantangan yang unik, yang memerlukan kebijakan yang lebih spesifik.
2. Penelitian mendatang disarankan untuk mengidentifikasi dimensi spesifik dari risiko politik yang memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi asing dan pencapaian SDGs. Hal ini dapat mencakup faktor seperti stabilitas pemerintahan, konflik internal, atau kebijakan proteksionis.
3. Penelitian lanjutan diharapkan menggunakan pendekatan yang lebih holistik untuk mengukur pencapaian SDGs, termasuk analisis mendalam terhadap subdimensi masing-masing tujuan untuk mengidentifikasi sektor yang memerlukan intervensi prioritas.
4. Untuk meningkatkan generalisasi, penelitian di masa depan disarankan memperluas cakupan geografis dengan memasukkan negara berkembang

lainnya, baik di kawasan Asia, Afrika, maupun Amerika Latin, guna memahami pola global pencapaian SDGs.

5. Studi selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut interaksi antarvariabel ekonomi seperti FDI, digitalisasi, dan globalisasi *de jure* untuk memahami bagaimana sinergi di antara variabel tersebut dapat mempercepat pencapaian SDGs.
6. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan pendekatan non-linear untuk mengevaluasi hubungan yang kompleks antara variabel ekonomi, risiko politik, dan SDGs, karena hubungan ini tidak selalu bersifat linier.
7. Studi mendatang dapat mengeksplorasi dampak kebijakan tertentu di setiap negara, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, untuk memahami dinamika dan keberlanjutan dampaknya terhadap SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. A., & Zaman, A. (2024). Does digitalisation help achieve (selected) socio-economic SDGs? Evidence from emerging economies. *Sustainable Development*. <https://doi.org/10.1002/sd.3014>
- Acemoglu, D. (2008). *Introduction to Modern Economic Growth* (1st Editio). Massachusetts Institute of Technology Press.
- Acemoglu, D., Johnson, S., & Robinson, J. A. (2005). Institutions as a Fundamental Cause of Long-Run Growth. In P. Aghion & S. N. Durlauf (Eds.), *Handbook of Economic Growth* (Vol. 1, pp. 385–472). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S1574-0684\(05\)01006-3](https://doi.org/10.1016/S1574-0684(05)01006-3)
- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Economic Origins of Dictatorship and Democracy*. Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511510809>
- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2013). *Why nations fail: The origins of power, prosperity, and poverty*. Crown Currency.
- Adebayo, T. S., Bekun, F. V., Rjoub, H., Agboola, M. O., Agyekum, E. B., & Gyamfi, B. A. (2023). Another look at the nexus between economic growth trajectory and emission within the context of developing country: fresh insights from a nonparametric causality-in-quantiles test. *Environment, Development and Sustainability*, 25(10), 11397–11419. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02533-x>
- Adenle, A. A., Wedig, K., & Azadi, H. (2019). Sustainable agriculture and food security in Africa: The role of innovative technologies and international organizations. *Technology in Society*, 58, 101143. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.05.007>
- Aderemi, T. A., Opele, A. M., Olanipekun, W. D., & Saleh Al-Faryan, M. A. (2023). A Panel Analysis of FDI Inflows and Poverty Reduction in BRICS Countries: An Implication for the Agenda 2030. *Transnational Corporations Review, May*. <https://doi.org/10.1016/j.tncr.2023.08.003>
- Adun, H., Ampah, J. D., Bamisile, O., & Hu, Y. (2024). The synergistic role of carbon dioxide removal and emission reductions in achieving the Paris Agreement goal. *Sustainable Production and Consumption*, 45, 386–407. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2024.01.004>
- Afolabi, J. A., & Raifu, I. A. (2024). FDI, institutional quality and gender employment in Sub-Saharan Africa. *Studies in Economics and Econometrics*, 48(3), 252–274. <https://doi.org/10.1080/03796205.2024.2355967>

- Aghion, P., & Bolton, P. (1997). A Theory of Trickle-Down Growth and Development. *The Review of Economic Studies*, 64(2), 151. <https://doi.org/10.2307/2971707>
- Aguinis, H. (2004). *Regression analysis for categorical moderators*. Guilford Press.
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Ahmad, M., Jiang, P., Murshed, M., Shehzad, K., Akram, R., Cui, L., & Khan, Z. (2021). Modelling the dynamic linkages between eco-innovation, urbanization, economic growth and ecological footprints for G7 countries: Does financial globalization matter? *Sustainable Cities and Society*, 70, 102881. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2021.102881>
- Ahmad, R., Sharif, F., Ahmad, S., Gul, A., & Abdirasulovna, Z. A. (2024). Does the digital economy improve female employment? A cross-country panel data analysis. *Heliyon*, 10(13), e33535. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33535>
- Ahmed, Z., Ahmad, M., Murshed, M., Ibrahim Shah, M., Mahmood, H., & Abbas, S. (2022). How do green energy technology investments, technological innovation, and trade globalization enhance green energy supply and stimulate environmental sustainability in the G7 countries? *Gondwana Research*, 112, 105–115. <https://doi.org/10.1016/j.gr.2022.09.014>
- Aisen, A., & Veiga, F. J. (2013). How does political instability affect economic growth? *European Journal of Political Economy*, 29, 151–167. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2012.11.001>
- Akorli, C. D., & Adom, P. K. (2023). The role of corruption control and regulatory quality in energy efficiency transition tendencies in Africa. *IScience*, 26(3). <https://doi.org/10.1016/j.isci.2023.106262>
- Al-Arimi, A. M. A.-K. (2014). Distance Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 82–88. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.159>
- Alam, G. M., Forhad, A. R., & Ismail, I. A. (2020). Can education as an ‘International Commodity’ be the backbone or cane of a nation in the era of fourth industrial revolution? - A Comparative study. *Technological Forecasting and Social Change*, 159, 120184. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120184>
- Alfaro, L., Chanda, A., Kalemli-Ozcan, S., & Sayek, S. (2004). FDI and economic growth: The role of local financial markets. *Journal of International*

Economics, 64(1), 89–112. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00081-3](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00081-3)

- Almeida, A. (2024). The trade-off between health system resiliency and efficiency: evidence from COVID-19 in European regions. *The European Journal of Health Economics*, 25(1), 31–47. <https://doi.org/10.1007/s10198-023-01567-w>
- Almeida, R. K., & Poole, J. P. (2017). Trade and labor reallocation with heterogeneous enforcement of labor regulations. *Journal of Development Economics*, 126, 154–166. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2017.01.004>
- Alonso, S. L. N., Jorge-Vázquez, J., Sastre-Hernández, B., & Ziębicki, B. (2023). Do Credit Unions Contribute to Financial Inclusion And Local Economic Development? Empirical Evidence From Poland. *Fundacja Centrum Badań Socjologicznych*, 4, 110–129.
- Altuzarra, A., Gálvez-Gálvez, C., & González-Flores, A. (2021). Is Gender Inequality a Barrier to Economic Growth? A Panel Data Analysis of Developing Countries. *Sustainability*, 13(1), 367. <https://doi.org/10.3390/su13010367>
- Aluko, O. A., Osei Opoku, E. E., & Ibrahim, M. (2021). Investigating the environmental effect of globalization: Insights from selected industrialized countries. *Journal of Environmental Management*, 281, 111892. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.111892>
- Andreoni, A., & Gregory, M. (2013). Why and How Does Manufacturing Still Matter: Old Rationales, New Realities. *Revue d'économie Industrielle*, 144(4), 21–57.
- Anshory, A., Paper, W. W., Yusuf, S. C., Anshory, A., & Sumner, A. (2023). *Will economic growth be sufficient to end global poverty? New projections of the UN Sustainable Development Goals* (WIDER Working Paper 2023 / 123). <https://doi.org/https://doi.org/10.35188/UNU-WIDER/2023/431-1>
- Antonietti, R., & Mondolo, J. (2023). Inward FDI and the quality of domestic institutions: A cross-country panel VAR analysis. *Economic Systems*, 47(3), 101078. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2023.101078>
- Anwar, A., Sinha, A., Sharif, A., Siddique, M., Irshad, S., Anwar, W., & Malik, S. (2022). The nexus between urbanization, renewable energy consumption, financial development, and CO2 emissions: evidence from selected Asian countries. *Environment, Development and Sustainability*, 24(5), 6556–6576. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01716-2>
- Appiah, M., Gyamfi, B. A., Adebayo, T. S., & Bekun, F. V. (2023). Do financial development, foreign direct investment, and economic growth enhance

- industrial development? Fresh evidence from Sub-Sahara African countries. *Portuguese Economic Journal*, 22, 203–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10258-022-00207-0>
- Aquillas, N. A., Ngangnchi, F. H., & Mbella, M. E. (2024). Industrialization and environmental sustainability in Africa: The moderating effects of renewable and non-renewable energy consumption. *Heliyon*, 10(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25681>
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some Test of Spesification for Data Panel: Monte Carlo Evidence and an Aplication of Employment Equations. *Source: The Review of Economic Studies*, 58(2), 277–297. doi:10.2307/2297968
- Arora, R. U., & Sarker, T. (2023). Financing for Sustainable Development Goals (SDGs) in the Era of COVID-19 and Beyond. *The European Journal of Development Research*, 35(1), 1–19. <https://doi.org/10.1057/s41287-022-00571-9>
- Asongu, S. A., Orim, S.-M. I., & Nting, R. T. (2019). Inequality, information technology and inclusive education in sub-Saharan Africa. *Technological Forecasting and Social Change*, 146, 380–389. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.06.006>
- Asteriou, D., & Price, S. (2001). Political Instability and Economic Growth: UK Time Series Evidence. *Scottish Journal of Political Economy*, 48(4), 383–399. <https://doi.org/10.1111/1467-9485.00205>
- Aust, V., Morais, A. I., & Pinto, I. (2020). How does foreign direct investment contribute to Sustainable Development Goals? Evidence from African countries. *Journal of Cleaner Production*, 245(1), 118823. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118823>
- Ayad, H., & Lefilef, A. (2024). Unveiling new insights into China's marine ecosystem: Exploring the fishing grounds load capacity curve. *Journal of Cleaner Production*, 450, 141507. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.141507>
- Azam, M., Khan, M. A., & Iqbal, N. (2012). Impact of Political Risk and Uncertainty on FDI in South Asia. *Transition Studies Review*, 19(1), 59–77. <https://doi.org/10.1007/s11300-012-0230-x>
- Balasubramanian, P., Burchi, F., & Malerba, D. (2023). Does economic growth reduce multidimensional poverty? Evidence from low- and middle-income countries. *World Development*, 161, 106119. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106119>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. Springer International

Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>

Baltagi, B. H., & Kao, C. (2001). Nonstationary panels, cointegration in panels and dynamic panels: A survey. In *Nonstationary Panels, Panel Cointegration, and Dynamic Panels* (pp. 7–51). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1016/S0731-9053\(00\)15002-9](https://doi.org/10.1016/S0731-9053(00)15002-9)

Barbier, E. B., & Burgess, J. C. (2021). Institutional quality, governance and progress towards the SDGs. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132111798>

Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (2004). *Economic Growth: Second Edition*. The MIT Press.

Bataka, H. (2019). De jure, De facto Globalization and Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Journal of Economic Integration*, 34(1), 133–158. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.11130/jei.2019.34.1.1>. 133

Bataka, H. (2020). Globalization and Gender Inequalities in Sub-Saharan Africa. *The International Trade Journal*, 34(6), 516–534. <https://doi.org/10.1080/08853908.2020.1774448>

Becker, S. O., & Woessmann, L. (2024). Education and Socioeconomic Development During the Industrialization. In *Handbook of Cliometrics* (pp. 459–479). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-35583-7_75

Behera, J., & Sahoo, D. (2023). Does globalization spur human development at income-group and regional levels? evidence from cross-country data. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 7(4), 1395–1436. <https://doi.org/10.1007/s41685-023-00298-3>

Behera, P., Behera, B., & Sethi, N. (2024). Assessing the impact of fiscal decentralization, green finance and green technology innovation on renewable energy use in European Union countries: What is the moderating role of political risk? *Renewable Energy*, 229, 120715. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2024.120715>

Beier, G., Niehoff, S., & Hoffmann, M. (2021). Industry 4.0: a step towards achieving the SDGs? A critical literature review. *Discover Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-021-00030-1>

Beju, D.-G., Ciupac-Ulici, M.-L., & Bresfelean, V. P. (2024). Political stability and corruption nexus: an international perspective on European and Asian countries. *The Journal of Risk Finance*, 25(3), 422–442. <https://doi.org/10.1108/JRF-10-2023-0261>

Beltozar-Clemente, S., Iparraguirre-Villanueva, O., Pucuhuayla-Revatta, F., Sierra-

- Liñan, F., Zapata-Paulini, J., & Cabanillas-Carbonell, M. (2023). Contributions of the 5G Network with Respect to Decent Work and Economic Growth (Sustainable Development Goal 8): A Systematic Review of the Literature. *Sustainability*, 15(22), 15776. <https://doi.org/10.3390/su152215776>
- Beumer, C., Figge, L., & Elliott, J. (2018). The sustainability of globalisation: Including the 'social robustness criterion.' *Journal of Cleaner Production*, 179, 704–715. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.11.003>
- Bhattacharya, D. (2023). Global Justice and Globalisation. In *Understanding Globalisation* (1st ed., p. 18). Routledge India.
- Bigagli, E. (2016). The international legal framework for the management of the global oceans social-ecological system. *Marine Policy*, 68, 155–164. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2016.03.005>
- Birch, E. L. (2016). A Midterm Report: Will Habitat III Make a Difference to the World's Urban Development? *Journal of the American Planning Association*, 82(4), 398–411. <https://doi.org/10.1080/01944363.2016.1216326>
- Bissoon, O. (2012). Can Better Institutions Attract More Foreign Direct Investment (FDI)? *Journal of European Economy*, 11, 38–61.
- Blanchflower, D. G., Levine, P. B., & Zimmerman, D. J. (2003). Discrimination in the Small-Business Credit Market. *Review of Economics and Statistics*, 85(4), 930–943. <https://doi.org/10.1162/003465303772815835>
- Bleys, B. (2012). Beyond GDP: Classifying Alternative Measures for Progress. *Social Indicators Research*, 109(3), 355–376. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9906-6>
- Blomström, M., Kokko, A., & Mucchielli, J.-L. (2003). The Economics of Foreign Direct Investment Incentives. In *Foreign Direct Investment in the Real and Financial Sector of Industrial Countries* (Issue 1996, pp. 37–60). Springer-Verlag Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-540-24736-4_3
- Blomström, M., Lipsey, R. E., & Zejan, M. (1992). What Explains Developing Country Growth? *National Bureau of Economic Research Working Paper Series*, No. 4132(March), 7–13. <http://www.nber.org/papers/w4132>
- Blundell, R., & Bond, S. (1998). Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models. *Journal of Econometrics*, 234, 38–55. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2023.03.001>
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J. W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)

- Bozkurt, Ö., Chung, C., Kawai, N., & Honda-Howard, M. (2024). Multinational firms as emissaries of decent work: worker responses to progressive HRM in a foreign retailer in Japan. *Critical Perspectives on International Business*, 20(2), 225–245. <https://doi.org/10.1108/cpoib-12-2022-0131>
- Briant Carant, J. (2017). Unheard voices: a critical discourse analysis of the Millennium Development Goals' evolution into the Sustainable Development Goals. *Third World Quarterly*, 38(1), 16–41. <https://doi.org/10.1080/01436597.2016.1166944>
- Briglauer, W., Krämer, J., & Palan, N. (2024). Socioeconomic benefits of high-speed broadband availability and service adoption: A survey. *Telecommunications Policy*, 48(7), 102808. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2024.102808>
- Brown, P. (2024). Education, opportunity and the future of work in the fourth industrial revolution. *British Journal of Sociology of Education*, 45(4), 475–493. <https://doi.org/10.1080/01425692.2023.2299970>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W W Norton & Co.
- Buchanan, B. G., Le, Q. V., & Rishi, M. (2012). Foreign direct investment and institutional quality: Some empirical evidence. *International Review of Financial Analysis*, 21, 81–89. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2011.10.001>
- Buchanan, J., & Tullock, G. (1962). *The Calculus of Consent: Logical Foundations for Constitutional Democracy*. University of Michigan Press.
- Buckley, P. J., & Casson, M. (1985). *The Economic Theory of Multinational Enterprises*. Palgrave Macmillan.
- Burinskienė, A., & Seržantė, M. (2022). Digitalisation as the Indicator of the Evidence of Sustainability in the European Union. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148371>
- Busse, M., & Hefeker, C. (2007a). Political risk, institutions and foreign direct investment. *European Journal of Political Economy*, 23(2), 397–415. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2006.02.003>
- Busse, M., & Hefeker, C. (2007b). Political risk, institutions and foreign direct investment. *European Journal of Political Economy*, 23(2), 397–415.
- Byaro, M., Maguta, M. M., & Rwezaula, A. (2024). Do domestic credits to the private sector contribute to zero carbon emissions in Africa? A quantile regression analysis. *Discover Sustainability*, 5(1), 451. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00661-0>

- Cao, L., Jin, D., Gu, M., & Wang, C. (2024). Direct and indirect influence of natural resources and regional integration on green growth: Exploring the role of political risk in South Asia. *Resources Policy*, 89, 104581. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104581>
- Caves, R. E. (1971). International Corporations: The Industrial Economics of Foreign Investment. *Economica*, 38(149), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2551748>
- Cernev, T., & Fenner, R. (2020). The importance of achieving foundational Sustainable Development Goals in reducing global risk. *Futures*, 115, 102492. <https://doi.org/10.1016/j.futures.2019.102492>
- Chandra, R. (1992). The level and structure of Third World industrialization. In *Industrialization and Development in the Third World* (1st ed., p. 23). Routledge.
- Chen, B., & Feng, Y. (1996). Some political determinants of economic growth: Theory and empirical implications. *European Journal of Political Economy*, 12(4), 609–627. [https://doi.org/10.1016/S0176-2680\(96\)00019-5](https://doi.org/10.1016/S0176-2680(96)00019-5)
- Chen, W., Zhu, C., Cheung, Q., Wu, S., Zhang, J., & Cao, J. (2024). How does digitization enable green innovation? Evidence from Chinese listed companies. *Business Strategy and the Environment*, 33(5), 3832–3854. <https://doi.org/10.1002/bse.3672>
- Chen, Z., Giroud, A., Rygh, A., & Han, X. (2024). Chinese SMEs' location choice and political risk: The moderating role of legitimacy. *International Business Review*, 33(3). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2023.102199>
- Chertkovskaya, E. (2023). From Economic Growth to Socio-ecological Transformation: Rethinking Visions of Economy and Work under SDG 8. *The Environment in Global Sustainability Governance*, 197–216. <https://doi.org/10.56687/9781529228021-019>
- Choi, S. G., & Storr, V. H. (2019). A culture of rent seeking. *Public Choice*, 181(1–2), 101–126. <https://doi.org/10.1007/s11127-018-0557-x>
- Chong, S. P. C., Tee, C. M., & Cheng, S. V. (2020). Political institutions and the control of corruption: a cross-country evidence. *Journal of Financial Crime*, 28(1), 26–48. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2020-0094>
- Choruma, D. J., Dirwai, T. L., Mutenje, M. J., Mustafa, M., Chimonyo, V. G. P., Jacobs-Mata, I., & Mabhaudhi, T. (2024). Digitalisation in agriculture: A scoping review of technologies in practice, challenges, and opportunities for smallholder farmers in sub-saharan africa. *Journal of Agriculture and Food Research*, 18, 101286. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2024.101286>

- Choudhary, N. (2022). Critiquing the SDG Framework Through the Lens of Goal Two: Empirical Reflections from Two Case Studies in India. *Forum for Development Studies*, 50(2), 261–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08039410.2022.2099459>
- Clampit, J., Gaffney, N., Fabian, F., & Stafford, T. (2023). Institutional misalignment and escape-based FDI: A prospect theory lens. *International Business Review*, 32(3), 102099. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2022.102099>
- Clark, W. C. (2000). Environmental Globalization. In J. S. Nye & J. D. Donahue (Eds.), *Governance in a globalizing world* (pp. 86–108). Brookings Institution Press. <https://doi.org/10.1002/9780470670590.wbeog170>
- Daly, H. E. (1990). Sustainable Development: from Concept and Theory to Operational Principles. *Population and Development Review*, 16, 25–43. <https://www.jstor.org/stable/2808061>
- Danish, Ulucak, R., & Erdogan, S. (2022). The effect of nuclear energy on the environment in the context of globalization: Consumption vs production-based CO2 emissions. *Nuclear Engineering and Technology*, 54(4), 1312–1320. <https://doi.org/10.1016/j.net.2021.10.030>
- Dasgupta, P. (2024). *The Economics of Biodiversity: The Dasgupta Review*. Cambridge University Press.
- Datta, D. K., Musteen, M., & Basuil, D. A. (2015). Influence of Managerial Ownership and Compensation Structure on Establishment Mode Choice: The Moderating Role of Host Country Political Risk. *Management International Review*, 55(5), 593–613. <https://doi.org/10.1007/s11575-015-0250-y>
- Destek, M. A., Oğuz, İ. H., & Okumuş, N. (2024). Do Trade and Financial Cooperation Improve Environmentally Sustainable Development: A Distinction Between de facto and de jure Globalization. *Evaluation Review*, 48(2), 251–273. <https://doi.org/10.1177/0193841X231181747>
- Dhahri, S., & Omri, A. (2020a). Foreign capital towards SDGs 1 & 2—Ending Poverty and hunger: The role of agricultural production. *Structural Change and Economic Dynamics*, 53, 208–221. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.02.004>
- Dhahri, S., & Omri, A. (2020b). Foreign capital towards SDGs 1 & 2 — Ending Poverty and hunger : The role of agricultural production. *Structural Change and Economic Dynamics*, 53, 208–221. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.02.004>
- Dhahri, S., Omri, A., & Mirza, N. (2024). Information technology and financial

- development for achieving sustainable development goals. *Research in International Business and Finance*, 67, 102156. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.102156>
- Dhingra, V. S. (2023). Financial development, economic growth, globalisation and environmental quality in BRICS economies: evidence from ARDL bounds test approach. *Economic Change and Restructuring*, 56(3), 1651–1682. <https://doi.org/10.1007/s10644-022-09481-6>
- Distinguin, I., Rugemintwari, C., & Tacneng, R. (2016). Can Informal Firms Hurt Registered SMEs' Access to Credit? *World Development*, 84, 18–40. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.04.006>
- Dong, Q., Wen, S., & Liu, X. (2020). Credit Allocation, Pollution, and Sustainable Growth: Theory and Evidence from China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(12), 2793–2811. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1528869>
- Doytch, N., Ashraf, A., & Nguyen, C. P. (2024). Foreign Direct Investment and Forest Land: A Sectoral Investigation. *Environmental and Sustainability Indicators*, 22, 100353. <https://doi.org/10.1016/j.indic.2024.100353>
- Doytch, N., & Narayan, S. (2016). Does FDI influence renewable energy consumption? An analysis of sectoral FDI impact on renewable and non-renewable industrial energy consumption. *Energy Economics*, 54, 291–301. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2015.12.010>
- Dreher, A., Gaston, N., & Martens, P. (2008). *Measuring Globalisation*. Springer New York. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-74069-0>
- Dummer, T. J. B., & Cook, I. G. (2007). Exploring China's rural health crisis: Processes and policy implications. *Health Policy*, 83(1), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2006.12.002>
- Dunning, J. H. (1970). Theory Towardan Eclectic Production: of International Tests Some Empirical. *Journal of International Business Studies*, 11(1), 12–23.
- Dunning, J. H. (1988). The Eclectic Paradigm of International Production: A Restatement and Some Possible Extensions. *Journal of International Business Studies*, 19(1), 1–31. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490372>
- Easterly, W., & Levine, R. (2001). It's not factor accumulation: Stylized facts and growth models. *World Bank Economic Review*, 15(2), 177–219. <https://doi.org/10.2139/ssrn.269108>
- Eastin, J., & Prakash, A. (2013). Economic Development and Gender Equality: Is There a Gender Kuznets Curve? *World Politics*, 65(1), 156–186. <https://doi.org/10.1017/S0043887112000275>

- Ekonomou, G., & Halkos, G. (2023). Exploring the Impact of Economic Growth on the Environment: An Overview of Trends and Developments. *Energies*, 16(11), 1–19. <https://doi.org/10.3390/en16114497>
- Enongene, B. E. (2024). Structural transformation and poverty alleviation in Sub-Saharan Africa countries: sectoral value-added analysis. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(4), 326–339. <https://doi.org/10.1108/jbsed-12-2022-0128>
- Erumban, A. A., & de Vries, G. J. (2024). Structural change and poverty reduction in developing economies. *World Development*, 181, 106674. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2024.106674>
- Fan, S., Headey, D., Rue, C., & Thomas, T. (2021). Food Systems for Human and Planetary Health: Economic Perspectives and Challenges. *Annual Review of Resource Economics*, 13(1), 131–156. <https://doi.org/10.1146/annurev-resource-101520-081337>
- Fang, Z., Wang, T., & Yang, C. (2024). Nexus among natural resources, environmental sustainability, and political risk: Testing the load capacity factor curve hypothesis. *Resources Policy*, 90, 104791. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104791>
- Fazaalloh, A. M. (2024). FDI and economic growth in Indonesia: a provincial and sectoral analysis. *Journal of Economic Structures*, 13(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s40008-023-00323-w>
- Felipe, J., Jin, H., & Mehta, A. (2024). Education and the evolution of comparative advantage. *Structural Change and Economic Dynamics*, 70, 530–543. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2024.05.011>
- Feng, S., Mohd Shafiei, M. W., Ng, T. F., Ren, J., & Jiang, Y. (2024). The intersection of economic growth and environmental sustainability in China: Pathways to achieving SDG. *Energy Strategy Reviews*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2024.101530>
- Feng, Y., Sabir, S. A., Quddus, A., Wang, J., & Abbas, S. (2024). Do the grey clouds of geopolitical risk and political globalization exacerbate environmental degradation? Evidence from resource-rich countries. *Resources Policy*, 89, 104533. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104533>
- Fernández-Portillo, A., Almodóvar-González, M., Coca-Pérez, J. L., & Jiménez-Naranjo, H. V. (2019). Is sustainable economic development possible thanks to the deployment of ICT? *Sustainability (Switzerland)*, 11(22). <https://doi.org/10.3390/su11226307>
- Ferrer-Roca, N., Guia, J., & Blasco, D. (2022). Partnerships and the SDGs in a

- cross-border destination: the case of the Cerdanya Valley. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(10), 2410–2427. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1847126>
- Firdous, N., Abbasi, K. R., Salman, A., Sahin, C., & Hamza, A. (2024). Sustainable development in Pakistan: explore the influence of institutions, industrialization, and tourism on consumption and territory-based emissions. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-05091-6>
- Florini, A., & Pauli, M. (2018). Collaborative governance for the Sustainable Development Goals. *Asia & the Pacific Policy Studies*, 5(3), 583–598. <https://doi.org/10.1002/app5.252>
- Forson, J. A. (2024). Does corruption affect development outcomes differently in sub-Saharan Africa? Fresh evidence from Ghana. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00314-2>
- Fotio, H. K., & Nguea, S. M. (2022). Access to water and sanitation in Africa: Does globalization matter? *International Economics*, 170, 79–91. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2022.02.005>
- Freestone, D. (2019). The UN Process to Develop an International Legally Binding Instrument under the 1982 Law of the Sea Convention: Issues and Challenges. In *Conserving Biodiversity in Areas beyond National Jurisdiction* (pp. 3–46). Brill | Nijhoff. https://doi.org/10.1163/9789004391703_002
- Frey, D. F. (2018). Economic growth, full employment and decent work: the means and ends in SDG 8. In *The Sustainable Development Goals and Human Rights* (1st ed., p. 21). Routledge.
- Fukuda-parr, S. (2023). Sustainable Development Goals (SDGs) and the promise of a transformative agenda. In *International Organization and Global Governance* (3rd Editio, pp. 708–723). Routledge.
- Gabrah, A. Y. B., Amoako, G. K., & Ampong, G. O. A. (2023). Africa's Response to SDGs: Barriers and Challenges. In S. Adomako, A. Danso, & A. Boateng (Eds.), *Corporate Sustainability in Africa* (pp. 47–63). Palgrave Macmillan. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-29273-6_3
- Gabriel, V., & Pinho, C. (2024). Connectedness between sustainable exchanged-traded funds in the presence of the Ukrainian war: Does political risk matter? *International Social Science Journal*, 74(253), 973–992. <https://doi.org/10.1111/issj.12491>
- Galinato, G. I., & Galinato, S. P. (2012). The effects of corruption control, political stability and economic growth on deforestation-induced carbon dioxide

- emissions. *Environment and Development Economics*, 17(1), 67–90. <https://doi.org/10.1017/S1355770X11000222>
- Gasimli, O., Haq, I. ul, Munir, S., Khalid, M. H., Gamage, S. K. N., Khan, A., & Ishtiaq, M. (2022). Globalization and Sustainable Development: Empirical Evidence from CIS Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su142214684>
- Georgescu, I., & Kinnunen, J. (2024). Effects of FDI, GDP and energy use on ecological footprint in Finland: An ARDL approach. *World Development Sustainability*, 4, 100157. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2024.100157>
- Glennice Fosah, M.-S., Mama, N., Dohba Dinga, G., & Nchofoung, T. N. (2023). The effect of globalisation on Sub-Saharan Africa's development thrives. *Research in Globalization*, 7, 100149. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100149>
- Glickman, N. J., & Woodward, D. P. (1988). The Location of Foreign Direct Investment in the United States: Patterns and Determinants. *International Regional Science Review*, 11(2), 137–154. <https://doi.org/10.1177/016001768801100203>
- Globerman, S., & Shapiro, D. (2002). Global Foreign Direct Investment Flows: The Role of Governance Infrastructure. *World Development*, 30(11), 1899–1919. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00110-9](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00110-9)
- Gobinda Goswami, G., & Haider, S. (2014). Does political risk deter FDI inflow? *Journal of Economic Studies*, 41(2), 233–252. <https://doi.org/10.1108/JES-03-2012-0041>
- Göçoğlu, V., & Göksu, S. (2024a). How do industrialization and agricultural land use affect urban population in Turkey? Policy implications in the context of SDGs. *Journal of Policy Modeling*, 46(1), 198–211. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2023.08.004>
- Göçoğlu, V., & Göksu, S. (2024b). How do industrialization and agricultural land use affect urban population in Turkey? Policy implications in the context of SDGs. *Journal of Policy Modeling*, 46(1), 198–211. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2023.08.004>
- Gök, A., & Ünlüoğlu, M. (2024). The Role of Foreign Direct Investment Inflows on Labour Force Participation Rate of Women: A Dynamic Panel Data Analysis. *The Indian Journal of Labour Economics*, 67(2), 523–546. <https://doi.org/10.1007/s41027-024-00499-0>
- Gonchar, K., & Greve, M. (2022). The impact of political risk on FDI exit decisions. *Economic Systems*, 46(2), 100975.

<https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.100975>

- Gopalan, S., & Rajan, R. S. (2016). Has Foreign Aid Been Effective in the Water Supply and Sanitation Sector? Evidence from Panel Data. *World Development*, 85, 84–104. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.04.010>
- Gostin, L. O., Habibi, R., & Meier, B. M. (2020). Has Global Health Law Risen to Meet the COVID-19 Challenge? Revisiting the International Health Regulations to Prepare for Future Threats. *Journal of Law, Medicine & Ethics*, 48(2), 376–381. <https://doi.org/10.1177/1073110520935354>
- Gostin, L. O., & Katz, R. (2016). The International Health Regulations: The Governing Framework for Global Health Security. *The Milbank Quarterly*, 94(2), 264–313. <https://doi.org/10.1111/1468-0009.12186>
- Goswami, A., Kapoor, H. S., Jangir, R. K., Ngigi, C. N., Nowrouzi-Kia, B., & Chattu, V. K. (2023). Impact of Economic Growth, Trade Openness, Urbanization and Energy Consumption on Carbon Emissions: A Study of India. *Sustainability* (Switzerland), 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15119025>
- Gozgor, G., Mahalik, M. K., Demir, E., & Padhan, H. (2020). The impact of economic globalization on renewable energy in the OECD countries. *Energy Policy*, 139, 111365. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2020.111365>
- Grossman, G. M., & Krueger, A. B. (1995). Economic Growth and the Environment. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(2), 353–377. <https://doi.org/10.2307/2118443>
- Guislain, P., & Qiang, C. Z.-W. (2006). Foreign direct investment in telecommunications in developing countries. In *Information and Communications for Development: Global Trends and Policies*. World Bank.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009a). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009b). *Basic Econometrics* (5th Editio). McGraw Hill Inc.
- Guo, P., Yin, Z., Zhu, H., & Gou, K. (2024). The Impact of Governments' Digital Economy Procurement on Rural Household Entrepreneurship. *Emerging Markets Finance and Trade*, 60(12), 2703–2718. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2024.2308182>
- Gusmão Caiado, R. G., Leal Filho, W., Quelhas, O. L. G., Luiz de Mattos Nascimento, D., & Ávila, L. V. (2018). A literature-based review on potentials and constraints in the implementation of the sustainable development goals. *Journal of Cleaner Production*, 198, 1276–1288.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.07.102>

- Gutierrez, L. (2003). On the power of panel cointegration tests: a Monte Carlo comparison. *Economics Letters*, 80(1), 105–111. [https://doi.org/10.1016/S0165-1765\(03\)00066-1](https://doi.org/10.1016/S0165-1765(03)00066-1)
- Gygli, S., Haelg, F., Potrafke, N., & Sturm, J.-E. (2019). The KOF Globalisation Index-revisited The Review of International Organizations. *The Review of International Organizations*, 14(3), 543–574. <https://doi.org/10.1007/s11558-019-09344-2>
- Haleem, A., Javaid, M., Singh, R. P., & Suman, R. (2021). Telemedicine for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. *Sensors International*, 2, 100117. <https://doi.org/10.1016/j.sintl.2021.100117>
- Halko, A., Mäntysalo, R., & Purkarthofer, E. (2024). Engaging the United Nations' Agenda 2030 in strategic governance of "Europe's most sustainable city." *International Journal of Urban Sustainable Development*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/19463138.2023.2295324>
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2021). The Role of School Improvement in Economic Development. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.963972>
- Haraguchi, N., Cheng, C. F. C., & Smeets, E. (2017). The Importance of Manufacturing in Economic Development: Has This Changed? *World Development*, 93, 293–315. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.12.013>
- Haraguchi, N., & Kitaoka, K. (2015). Industrialization in the 2030 Agenda for Sustainable Development. *Development*, 58(4), 452–462. <https://doi.org/10.1057/s41301-016-0052-y>
- Hashmi, N. I., Alam, N., Jahanger, A., Yasin, I., Murshed, M., & Khudoykulov, K. (2023). Can financial globalization and good governance help turning emerging economies carbon neutral? Evidence from members of the BRICS-T. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(14), 39826–39841. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-25060-8>
- Hassan, T., Khan, Y., He, C., Chen, J., Alsagr, N., Song, H., & Naveed khan. (2022). Environmental regulations, political risk and consumption-based carbon emissions: Evidence from OECD economies. *Journal of Environmental Management*, 320, 115893. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.115893>
- Heeks, R., & Mathisen, H. (2012). Understanding success and failure of anti-corruption initiatives. *Crime, Law and Social Change*, 58(5), 533–549. <https://doi.org/10.1007/s10611-011-9361-y>

- Hendry, D. F. (1995). *Dynamic Econometrics*. Oxford University Press Oxford. <https://doi.org/10.1093/0198283164.001.0001>
- Henisz, W. J. (2000). The Institutional Environment for Economic Growth. *Economics and Politics*, 12(1), 1–31.
- Henisz, W. J. (2002). The institutional environment for infrastructure investment. *Industrial and Corporate Change*, 11(2), 355–389. <https://doi.org/10.1093/icc/11.2.355>
- Hirai, T. (2022). A balancing act between economic growth and sustainable development: Historical trajectory through the lens of development indicators. *Sustainable Development*, 30(6), 1900–1910. <https://doi.org/10.1002/sd.2357>
- Hong, X., Chen, Q., Man, D., Shi, C., & Wang, N. (2024). The impact of digitalization on the rich and the poor: Digital divide or digital inclusion? *Technology in Society*, 78, 102634. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102634>
- Hooda, S. K. (2017). Foreign Investment in Hospital Sector in India. *Foreign Trade Review*, 52(4), 247–264. <https://doi.org/10.1177/0015732516681874>
- Hope, Sr., K. R. (2024). The corruption and sustainable development nexus in Africa: a contemporary review and analysis. *Journal of Financial Crime*, 31(2), 331–346. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2022-0257>
- Hope, K. R. (2020). Corruption Reduction as a Target of the Sustainable Development Goals: Applying Indicators and Policy Frameworks. In *The Emerald Handbook of Crime, Justice and Sustainable Development* (pp. 105–130). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-355-520201009>
- Hope, K. R. (2024). Why anti-corruption projects and programmes fail in some African countries: a case study of an anti-corruption project that drowned in corruption and the lessons learned. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2024-0130>
- Hosseini, H. (2005). An economic theory of FDI : A behavioral economics and historical approach &. *The Journal of Socio-Economics*, 34, 528–541. <https://doi.org/10.1016/j.socrec.2005.07.001>
- Howse, R. (2016). The World Trade Organization 20 Years On: Global Governance by Judiciary. *European Journal of International Law*, 27(1), 9–77. <https://doi.org/10.1093/ejil/chw011>
- Hu, C., Chen, C., Findlay, C., & Wu, Y. (2024). Foreign direct investment, off-farm employment and rural labour income: evidence from China. *Applied*

Economics, 56(41), 4974–4988.
<https://doi.org/10.1080/00036846.2023.2276086>

Humphries, F., Gottlieb, H. M., Laird, S., Wynberg, R., Lawson, C., Rourke, M., Tvedt, M. W., Oliva, M. J., & Jaspars, M. (2020). A tiered approach to the marine genetic resource governance framework under the proposed UNCLOS agreement for biodiversity beyond national jurisdiction (BBNJ). *Marine Policy*, 122, 103910. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2020.103910>

Hymer, S. H. (1960). *The international operations of national firms: A study of direct foreign investment* (Doctoral T). Massachusetts Institute of Technology Press. <http://hdl.handle.net/1721.1/27375>

Ihsan, A. (2024). *Sistem Politik, Pendalaman Keuangan, dan Pertumbuhan Ekonomi: Bukti Empiris di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Im, K. S., Pesaran, M. H., & Shin, Y. (2003). Testing for unit roots in heterogeneous panels. *Journal of Econometrics*, 115(1), 53–74. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(03\)00092-7](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(03)00092-7)

ITU. (2024). *Measuring the Information Society Report*. Committed to Connecting the World.

Izadi, J., & Madirimov, B. (2023). Effect of foreign direct investment on sustainable development goals? Evidence from Eurasian countries. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/20430795.2022.2163846>

Jackson, E. A. (2021). Importance of the Public Service in Achieving the UN SDGS. In *Decent Work and Economic Growth* (pp. 551–561). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95867-5_20

Jamison, D. T., Summers, L. H., Chang, A. Y., Karlsson, O., Mao, W., Norheim, O. F., Ogbuonji, O., Schäferhoff, M., Watkins, D., Adeyi, O., Alleyne, G., Alwan, A., Anand, S., Belachew, R., Berkley, S. F., Bertozzi, S. M., Bolongaita, S., Bundy, D., Bustreo, F., ... Yamey, G. (2024). Global health 2050: the path to halving premature death by mid-century. *The Lancet*, 404(10462), 1561–1614. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(24\)01439-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(24)01439-9)

Jauch, S., & Watzka, S. (2016). Financial development and income inequality: a panel data approach. *Empirical Economics*, 51(1), 291–314. <https://doi.org/10.1007/s00181-015-1008-x>

Jayathilaka, U. R., & Park, G. C. (2022). Smart Cities and FDI. *Applied Research in Artificial Intelligence*,
<https://researchberg.com/index.php/araic/article/view/81%0Ahttps://research>

berg.com/index.php/araic/article/download/81/83

- Jiang, Y., Fang, X., & Wang, Z. (2024). Disparity and discrimination in consumer credit markets: Evidence from online peer-to-peer lending. *Pacific-Basin Finance Journal*, 83, 102237. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102237>
- Joel Atkinson, & Lusua Cools. (2017). Sustainability of Capture Fisheries and SDG 14: Life Below Water. *Asian International Studies Review*, 18(1), 23–50. <https://doi.org/10.16934/isr.18.1.201706.23>
- Joung, C. B., Carrell, J., Sarkar, P., & Feng, S. C. (2013). Categorization of indicators for sustainable manufacturing. *Ecological Indicators*, 24, 148–157. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2012.05.030>
- Jütting, M., Blumrich, F., & Lemke, S. (2021). The Pro-Poor Digitalisation Canvas: Shaping Innovation Towards SDGs 1 and 10. In *Digitalization: Management for Professionals* (pp. 313–331). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-69380-0_18
- Kamalu, K., & Wan Ibrahim, W. H. B. (2024). Does the digitalization crusade a way out of poverty and income inequality? Evidence from developing countries. *International Journal of Social Economics*, 51(12), 1662–1679. <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2023-0586>
- Kanie, N. (2020). *Sustainable Development Goals and International Governance: Indicators as a Key Mechanism for Success*. Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-3594-5_2
- Kao, C. (1999). Spurious regression and residual-based tests for cointegration in panel data. *Journal of Econometrics*, 90(1), 1–44. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00023-2](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00023-2)
- Katz, R. L., & Avila, J. G. (2010). Impact of Broadband on the Economy. *ITU Broadband Series*, 1–136. https://www.itu.int/ITU-D/treg/broadband/ITU-BB-Reports_Impact-of-Broadband-on-the-Economy.pdf
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246. <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Kaulihowa, T., & Adjasi, C. (2018). FDI and income inequality in Africa. *Oxford Development Studies*, 46(2), 250–265. <https://doi.org/10.1080/13600818.2017.1381233>
- Kebede, J. G., & Tawiah, V. (2023). Financial globalization and income inequality nexus: panel quantile regression approach. *Journal of Economic Studies*, 50(2), 73–95. <https://doi.org/10.1108/JES-04-2021-0179>

- Kesse, K., & Blenman, L. P. (2024). Political risks, excess and carry trade returns in global markets. *International Review of Financial Analysis*, 91, 102906. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102906>
- Keynes, J. M. (1935). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Signalman Publishing.
- Khalid, M. (2024). Smart grids and renewable energy systems: Perspectives and grid integration challenges. *Energy Strategy Reviews*, 51, 101299. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2024.101299>
- Khan, F. U., Nouman, M., Negrut, L., Abban, J., Cismas, L. M., & Siddiqi, M. F. (2024). Constraints to agricultural finance in underdeveloped and developing countries: a systematic literature review. *International Journal of Agricultural Sustainability*, 22(1). <https://doi.org/10.1080/14735903.2024.2329388>
- Khan, I., Xue, J., Zaman, S., & Mehmood, Z. (2023). Nexus Between FDI, Economic Growth, Industrialization, and Employment Opportunities: Empirical Evidence from Pakistan. *Journal of the Knowledge Economy*, 14, 3153–3175. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s13132-022-01006-w>
- Khan, S. A. (2016). E-products, E-waste and the Basel Convention: Regulatory Challenges and Impossibilities of International Environmental Law. *Review of European, Comparative & International Environmental Law*, 25(2), 248–260. <https://doi.org/10.1111/reel.12163>
- Khan, S. E. R., Asteriou, D., & Jefferies, C. (2023). Can FDI explain the growth disparity of the BRIC and the non-BRIC countries? Theoretical and empirical evidence from panel growth regressions. *Economic Modelling*, 124(April), 106306. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106306>
- Khandelwal, S., & Agarwal, S. (2020). *Application Of Fixed Broadband Subscriptions Impact On Economic Growth*. 1–37.
- Khemani, P., & Kumar, D. (2023). Is financial development crucial to achieving the “2030 agenda of sustainable development”? Evidence from Asian countries. *International Journal of Emerging Markets*, 18(11), 5009–5027. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2021-0853>
- Kim, H. M., & O'Connor, K. (2019). Foreign direct investment flows and urban dynamics in a developing country: a case study of Korean activities in Suzhou, China. *International Planning Studies*, 24(2), 125–139. <https://doi.org/10.1080/13563475.2018.1519411>
- Kindleberger, C. P. (1969). *American business abroad: six lectures on direct investment*. Yale University Press.
- King, T., Loncan, T., & Khan, Z. (2021). Investment, leverage and political risk:

- Evidence from project-level FDI. *Journal of Corporate Finance*, 67, 101873. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101873>
- KOF Globalisation Index. (2023). *KOF Globalisation Index: Variables description*. 81(2006), 2018–2019.
- Kojima, K. (2013). *Direct Foreign Investment A Japanese Model of Multi-National Business Operations (1978)*. Routledge.
- Kojima, K., & Ozawa, T. (1984). Micro and Macro Economic Models of Direct Foreign Investment: Toward a Synthesis. *Hitotsubashi Journal of Economics*, 25(1), 1–20.
- Kolstad, I., & Søreide, T. (2009). Corruption in natural resource management: Implications for policy makers. *Resources Policy*, 34(4), 214–226. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2009.05.001>
- Kopnina, H. (2016). The victims of unsustainability: A challenge to sustainable development goals. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 23(2), 113–121. <https://doi.org/10.1080/13504509.2015.1111269>
- Kottmeyer, B. (2021). Digitisation and Sustainable Development: The Opportunities and Risks of Using Digital Technologies for the Implementation of a Circular Economy. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.1177/2393957520967799>
- Krugman, P., & Wells, R. (2006). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
- Kruse, H., Mensah, E., Sen, K., & de Vries, G. (2023). A Manufacturing (Re)Naissance? Industrialization in the Developing World. *IMF Economic Review*, 71(2), 439–473. <https://doi.org/10.1057/s41308-022-00183-7>
- Kui-yin, C., & Lin, P. (2004). Spillover effects of FDI on innovation in China: Evidence from the provincial data. *China Economic Review*, 15(1), 25–44. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1043-951X\(03\)00027-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1043-951X(03)00027-0)
- Kumar, M., Choubey, V. K., Raut, R. D., & Jagtap, S. (2023). Enablers to achieve zero hunger through IoT and blockchain technology and transform the green food supply chain systems. *Journal of Cleaner Production*, 405, 136894. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136894>
- Kumar, N., & Chatterjee, S. (2023). *Harnessing the Potential of Sustainable Industrialization in South Asia: Some Policy Lessons for Advancing SDG-9*. <https://isid.org.in>
- Kumar, S., Kumar, V., & Devi, N. (2024). Digital literacy: a pathway toward

empowering rural women. *Global Knowledge, Memory and Communication*.
<https://doi.org/10.1108/GKMC-08-2023-0295>

- Kumi, E., Arhin, A. A., & Yeboah, T. (2014). Can post-2015 sustainable development goals survive neoliberalism? A critical examination of the sustainable development–neoliberalism nexus in developing countries. In *Environment, Development and Sustainability* (pp. 539–554). Springer Nature.
- Kurniawan, T. A., Mohyuddin, A., Casila, J. C. C., Sarangi, P. K., Al-Hazmi, H., Wibisono, Y., Kusworo, T. D., Khan, M. M. H., & Haddout, S. (2024). Digitalization for sustainable wastewater treatment: a way forward for promoting the UN SDGs6 ‘clean water and sanitation’ towards carbon neutrality goals. *Discover Water*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.1007/s43832-024-00134-5>
- Kuznets, S. (1985). Economic Growth and Income Inequality. In *The Gap Between Rich And Poor* (1st Editio, p. 13). Routledge.
- Lafortune, G., Fuller, G., Moreno, J., Schmidt-Traub, G., & Kroll, C. (2018). SDG Index and Dashboards 2018. *Global Responsibilities. Implementing the Goals, September*, 1–476.
- Le, Q. V., & Zak, P. J. (2006). Political risk and capital flight. *Journal of International Money and Finance*, 25(2), 308–329. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2005.11.001>
- Leal Filho, W., Lovren, V. O., Will, M., Salvia, A. L., & Frankenberger, F. (2021). Poverty: A central barrier to the implementation of the UN Sustainable Development Goals. *Environmental Science and Policy*, 125(August), 96–104. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2021.08.020>
- Leal Filho, W., Wolf, F., Lange Salvia, A., Beynaghi, A., Shulla, K., Kovaleva, M., & Vasconcelos, C. R. P. (2020). Heading towards an unsustainable world: some of the implications of not achieving the SDGs. *Discover Sustainability*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-020-00002-x>
- Leal Filho, W., Yang, P., Eustachio, J. H. P. P., Azul, A. M., Gellers, J. C., Gielczyk, A., Dinis, M. A. P., & Kozlova, V. (2023). Deploying digitalisation and artificial intelligence in sustainable development research. In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 25, Issue 6). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02252-3>
- Leal, P. H., & Marques, A. C. (2021). The environmental impacts of globalisation and corruption: Evidence from a set of African countries. *Environmental Science & Policy*, 115, 116–124. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2020.10.013>

- Lee, C.-C., Zeng, M., & Luo, K. (2023). Food security and digital economy in China: A pathway towards sustainable development. *Economic Analysis and Policy*, 78, 1106–1125. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.05.003>
- Lee, C., Lee, C., & Cheng, C. (2022). The impact of FDI on income inequality: Evidence from the perspective of financial development. *International Journal of Finance & Economics*, 27(1), 137–157. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2143>
- Lee, H., Biglaiser, G., & Staats, J. L. (2014). The Effects of Political Risk on Different Entry Modes of Foreign Direct Investment. *International Interactions*, 40(5), 683–710. <https://doi.org/10.1080/03050629.2014.899225>
- Leicht, K. T. (2012). Chapter Eleven: Borrowing to the Brink. In *Broke: How Debt Bankrupts the Middle Class* (pp. 195–217). Stanford University Press. <https://doi.org/10.1515/9780804780582-012>
- Levine, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726.
- Levis, M., Muradoğlu, Y. G., & Vasileva, K. (2023). Herding in foreign direct investment. *International Review of Financial Analysis*, 86, 102503. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102503>
- Li, H., Xu, J., Li, L., & Meng, Q. (2018). *Health-Related Internet Use in Hard-to-Reach Populations: Empirical Findings From a Survey in a Remote and Mountainous Province in China*. <https://doi.org/10.2196/preprints.12693>
- Li, X., Yu, Z., Salman, A., Ali, Q., Hafeez, M., & Aslam, M. S. (2021). The role of financial development indicators in sustainable development-environmental degradation nexus. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(25), 33707–33718. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-13037-y>
- Lijphart, A. (2012). *Patterns of Democracy: Government Forms and Performance in Thirty-Six Countries*. Yale University Press.
- Liu, J., Jain, V., Sharma, P., Ali, S. A., Shabbir, M. S., & Ramos-Meza, C. S. (2022). The role of Sustainable Development Goals to eradicate the multidimensional energy poverty and improve social Wellbeing's. *Energy Strategy Reviews*, 42(July), 100885. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2022.100885>
- Liu, J., Wei, W., Shi, Y.-B., & Chang, C.-P. (2020). The nexus between country risk and exchange rate regimes: A global investigation. *The North American Journal of Economics and Finance*, 51, 100842. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.08.025>
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of*

- Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Lustrilanang, P., Suwarno, Darusalam, P., Rizki, L. T., Omar, N., & Said, J. (2023). The Role of Control of Corruption and Quality of Governance in ASEAN: Evidence from DOLS and FMOLS Test. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2154060>
- MacKinnon, J. G., Haug, A. A., & Michelis, L. (1999). Numerical distribution functions of likelihood ratio tests for cointegration. *Journal of Applied Econometrics*, 14(5), 563–577. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-1255\(199909/10\)14:5<563::AID-JAE530>3.0.CO;2-R](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-1255(199909/10)14:5<563::AID-JAE530>3.0.CO;2-R)
- Madeley, J. (2015). Sustainable Development Goals. *Appropriate Technology*, 42(4), 32–33.
- Magombeyi, M. T., & Odhiambo, N. M. (2018). Dynamic impact of fdi inflows on poverty reduction : Empirical evidence from South Africa. *Sustainable Cities and Society*, 39, 519–526. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2018.03.020>
- Magwedere, M. R., & Marozva, G. (2023). Does political risk matter for infrastructure investments? Empirical evidence. *Development Studies Research*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/21665095.2022.2146596>
- Makur, P. (2024). Do FDI Inflow, Forest Coverage and CO2 Emission Stimulate Agriculture Sector Productivity? Empirical Evidence From ICU Economies. In *Growth, Poverty and Developmental Aspects of Agriculture* (pp. 41–62). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83608-076-320241004>
- Mankiw, N. G. (2003). *Macroeconomics* (5th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2016). *Principles Of Economics* (7th ed.). Cengage Learning.
- Markusen, J. R., & Venables, A. J. (1999). Foreign direct investment as a catalyst for industrial development. *European Economic Review*, 43(2), 335–356. [https://doi.org/10.1016/S0014-2921\(98\)00048-8](https://doi.org/10.1016/S0014-2921(98)00048-8)
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada.
- Masron, T. A. (2017). Relative institutional quality and FDI inflows in ASEAN countries. *Journal of Economic Studies*, 44(1), 115–137. <https://doi.org/10.1108/JES-04-2015-0067>
- McConnell, J. E. (1980). Foreign direct investment in the United States. *Annals of The Association of American Geographers*, 70(2), 259–269. <https://doi.org/10.2307/2623182>

- McGrattan, E. R. (2012). Transition to FDI openness: Reconciling theory and evidence. *Review of Economic Dynamics*, 15(4), 437–458. <https://doi.org/10.1016/j.red.2012.07.004>
- McKinnon, R. I., & Shaw, E. S. (1973). *Money and Capital in Economic Development*. Brookings Institution.
- Meadows, D. H., Meadows, D. L., Randers, J., & III, W. B. (1972). *The Limits to Growth*. Dartmouth College Library.
- Mehanna, R. A. (2004). Poverty and economic development: Not as direct as it may seem. *Journal of Socio-Economics*, 33(2), 217–228. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2003.12.013>
- Mehar, A. (2017). Infrastructure development, CPEC and FDI in Pakistan: is there any connection? *Transnational Corporations Review*, 9(3), 232–241. <https://doi.org/10.1080/19186444.2017.1362857>
- Mehmood, U. (2024). Analyzing the Role of Political Risk, GDP, and Eco-Innovations Towards CO2 Emissions in South Asian Countries. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(1), 2121–2135. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01292-y>
- Minsky, H. P. (1986). *Stabilizing an Unstable Economy*. Yale University Press.
- Mishra, B. S. (2018). Contribution of professional education in Industrialization. *International Journal in Management & Social Science*, 3(8), 273–289.
- Miskiewicz, R. (2022). Clean and Affordable Energy within Sustainable Development Goals: The Role of Governance Digitalization. *Energies*, 15(24), 27–39. <https://doi.org/10.3390/en15249571>
- Mladenović, M. (2023). Sustainable Urban Heritage: Localisation of SDGs by Digitalising Sites in Belgrade. In L. Filho, W. Dinis, M. A. P. Moggi, S. Price, & E. Hope, A. (Eds.), *SDGs in the European Region* (pp. 1295–1319). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17461-2_78
- Mohammed, A.-L., Yakubu, I. N., & Abdallah, I. (2024). The Interactive Effect of Control of Corruption and Government Health Expenditure on Health Outcomes. In *Examining Corruption and the Sustainable Development Goals* (p. 13). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2101-0.ch016>
- Mokaya, M. A., Jagongo, D. A. O., M. James, D. R., & O. Ouma, D. D. (2018). Moderating Effect of Political Risk on the Relationship between Bank Characteristics and Lending Rates among Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Accounting and Taxation*, 6(1), 115–123. <https://doi.org/10.15640/ijat.v6n1a10>

- Molonko, B., & Ampah, S. N. (2017). Moderating Effect of Political Risk on the Relationship between Capital Expenditure and Sectoral Economic Growth in Kenya. *International Journal of Economics and Finance*, 10(1), 129. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n1p129>
- Momen, M. N. (2023). United Nations Universal Declaration of Human Rights. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 7372–7376). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_104661
- Moore, M. (2001). Political Underdevelopment: What causes ‘bad governance.’ *Public Management Review*, 3(3), 385–418. <https://doi.org/10.1080/14616670110050020>
- Mubecua, M. A., & David, O. J. (2019). So far so good? Tracking the poverty eradication goal of SDGs in Kenya, Nigeria, and South Africa. *Journal of Public Affairs*, 19(4). <https://doi.org/10.1002/pa.1964>
- Mugellini, G., Villeneuve, J., & Heide, M. (2021). Monitoring sustainable development goals and the quest for high-quality indicators: Learning from a practical evaluation of data on corruption. *Sustainable Development*, 29(6), 1257–1275. <https://doi.org/10.1002/sd.2223>
- Mugellini, G., & Villeneuve, J. P. (2019). Monitoring the risk of corruption at international level: The case of the United Nations sustainable development goals. *European Journal of Risk Regulation*, 10(1), 201–207. <https://doi.org/10.1017/err.2019.16>
- Mundell, R. A. (1957). International Trade and Factor Mobility. *The American Economic Review*, 47(3), 321–335.
- Musa, M., Gao, Y., Rahman, P., Albattat, A., Ali, M. A. S., & Saha, S. K. (2023). Sustainable development challenges in Bangladesh: an empirical study of economic growth, industrialization, energy consumption, foreign investment, and carbon emissions—using dynamic ARDL model and frequency domain causality approach. *Clean Technologies and Environmental Policy*, December. <https://doi.org/10.1007/s10098-023-02680-3>
- Musah, A. (2023). The role of institutional efficiency in achieving the SDGs: evidence from Africa. *Journal of Business and Socio-Economic Development*. <https://doi.org/10.1108/jbsed-02-2023-0008>
- Mutsonziwa, K., & Fanta, A. (2019). Over-indebtedness and its welfare effect on households. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(2), 185–197. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2018-0105>
- Nan, S., Huang, J., Wu, J., & Li, C. (2022). Does globalization change the

- renewable energy consumption and CO2 emissions nexus for OECD countries? New evidence based on the nonlinear PSTR model. *Energy Strategy Reviews*, 44, 100995. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2022.100995>
- Nguea, S. M., Noula, A. G., & Nomba, I. (2024). Financial Globalization and Democracy: Implications for Economic Growth in African Countries. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(1), 3355–3379. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01311-y>
- Nguyễn, H. V., & Phan, T. T. (2023). Impact of economic growth, international trade, and FDI on sustainable development in developing countries. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-04060-9>
- Nguyen, V. B. (2023). The role of digitalization in the FDI – income inequality relationship in developed and developing countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(55), 6–26. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-09-2021-0189>
- Niehoff, S. (2022). Aligning digitalisation and sustainable development? Evidence from the analysis of worldviews in sustainability reports. *Business Strategy and the Environment*, 31(5), 2546–2567. <https://doi.org/10.1002/bse.3043>
- Nieminen, H. (2016). Digital divide and beyond: What do we know of Information and Communications Technology's long-term social effects? Some uncomfortable questions. *European Journal of Communication*, 31(1), 19–32. <https://doi.org/10.1177/0267323115614198>
- Norris, P. (2000). Global Governance and Cosmopolitan Citizens. In J. S. N. Jr. & J. D. Donahue (Eds.), *Governance in a globalizing world* (pp. 155–177). Brookings Institution Press.
- North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge University Press.
- Nqeketo, S., & Sagandira, C. R. (2024). Towards continuous flow manufacturing of active pharmaceutical ingredients in Africa: a perspective. *Reaction Chemistry & Engineering*, 9(10), 2532–2551. <https://doi.org/10.1039/D4RE00299G>
- Nugroho, A. D., Cubillos T., J. P., Bopushev, S. T., Bozsik, N., Fehér, I., & Lakner, Z. (2022). Effects of Corruption Control on the Number of Undernourished People in Developing Countries. *Foods*, 11(7), 1–24. <https://doi.org/10.3390/foods11070924>
- Nye, J. S., & Donahue, J. D. (2000). *Governance in a Globalizing World*. Brookings Institution Press.

- Nyiwul, L., & Koirala, N. P. (2022). Role of foreign direct investments in agriculture, forestry and fishing in developing countries. *Future Business Journal*, 8(50). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s43093-022-0014-2>
- Ochi, A., Labidi, M. A., & Saidi, Y. (2024). The Nexus Between Pro-poor Growth, Inequality, Institutions and Poverty: Evidence from Low and Middle Income Developing Countries. *Social Indicators Research*, 172(2), 703–739. <https://doi.org/10.1007/s11205-024-03326-7>
- OECD. (2015). *OECD Digital Economy Outlook 2015*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264232440-en>
- Ofori, I. K., & Asongu, S. A. (2021). ICT Diffusion, Foreign Direct Investment and Inclusive Growth in Sub-Saharan Africa. *Telematics and Informatics*, 65, 101718. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101718>
- Ogbeide-Osaretin, E. N., & Aliu, T. I. (2022). Empirical Investigation on Domestic Credit to Private Sector and Rural Development in Nigeria. *Journal of Developing Economies*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.47672/jde.1150>
- Ohlin, B., Harrod, R. F., & Flux, A. W. (1934). Interregional and International Trade By Bertil Ohlin; International Economics By R. F. Harrod. *The Economic Journal*, 44(173), 95. <https://doi.org/10.2307/2224730>
- Olanrewaju, V. O., & Kirikkaleli, D. (2024). Analyzing gas and oil efficiency's role in environmental management: Does political risk matter? *Energy & Environment*. <https://doi.org/10.1177/0958305X241262428>
- Olorogun, L. A. (2023). Modelling Financial Development in the Private Sector, FDI, and Sustainable Economic Growth in sub-Saharan Africa: ARDL Bound Test-FMOLS, DOLS Robust Analysis. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(2), 8416–8434. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01224-w>
- Opoku, E. E. O., & Yan, I. K.-M. (2019). Industrialization as driver of sustainable economic growth in Africa. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 28(1), 30–56. <https://doi.org/10.1080/09638199.2018.1483416>
- Osberg, L., & Sharpe, A. (2005). How Should we Measure the “Economic” Aspects of Well-Being? *Review of Income and Wealth*, 51(2), 311–336. <https://doi.org/10.1111/j.1475-4991.2005.00156.x>
- Ouedraogo, R., Sawadogo, H., & Dianda, I. (2024). Globalisation, economic growth and quality of infrastructure: New insights. *The World Economy*, 47(4), 1682–1716. <https://doi.org/10.1111/twec.13509>
- Ozturk, I., Al-Mulali, U., & Solarin, S. A. (2019). The control of corruption and energy efficiency relationship: an empirical note. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(17), 17277–17283. <https://doi.org/10.1007/s11356->

019-05016-1

- Padhan, H., Padhang, P. C., Tiwari, A. K., Ahmed, R., & Hammoudeh, S. (2020). Renewable energy consumption and robust globalization(s) in OECD countries: Do oil, carbon emissions and economic activity matter? *Energy Strategy Reviews*, 32, 100535. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2020.100535>
- Pal, S. (2024). Do economic globalization and the level of education impede poverty levels? A non-linear ARDL approach. *The Journal of Economic Inequality*, 22(3), 621–667. <https://doi.org/10.1007/s10888-023-09608-3>
- Pandey, N., de Coninck, H., & Sagar, A. D. (2022). Beyond technology transfer: Innovation cooperation to advance sustainable development in developing countries. *WIREs Energy and Environment*, 11(2). <https://doi.org/10.1002/wene.422>
- Papadopoulos, G. (2019). Income inequality, consumption, credit and credit risk in a data-driven agent-based model. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 104, 39–73. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2019.05.002>
- Park, D., & Shin, K. (2017). Economic Growth, Financial Development, and Income Inequality. *Emerging Markets Finance and Trade*, 53(12), 2794–2825. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2017.1333958>
- Parnell, S. (2016). Defining a Global Urban Development Agenda. *World Development*, 78, 529–540. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.10.028>
- Patra, B., & Sethi, N. (2024). Does digital payment induce economic growth in emerging economies? The mediating role of institutional quality, consumption expenditure, and bank credit. *Information Technology for Development*, 30(1), 57–75. <https://doi.org/10.1080/02681102.2023.2244465>
- Pegkas, P. (2015). The impact of FDI on economic growth in Eurozone countries. *The Journal of Economic Asymmetries*, 12(2), 124–132. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2015.05.001>
- Pérez-Martínez, J., Hernandez-Gil, F., San Miguel, G., Ruiz, D., & Arredondo, M. T. (2023). Analysing associations between digitalization and the accomplishment of the Sustainable Development Goals. *Science of The Total Environment*, 857, 159700. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2022.159700>
- Perotti, E. C., & van Oijen, P. (2001). Privatization, political risk and stock market development in emerging economies. *Journal of International Money and Finance*, 20(1), 43–69. [https://doi.org/10.1016/S0261-5606\(00\)00032-2](https://doi.org/10.1016/S0261-5606(00)00032-2)
- Phillips, P. C. B., & Moon, H. R. (1999). Linear Regression Limit Theory for Nonstationary Panel Data. *The Econometric Society*, 67(5), 1057–1111.

- Piketty, T. (2014). *Capital in the Twenty-First Century*. Harvard University Press.
- Pogge, T., & Sengupta, M. (2015). The Sustainable Development Goals (SDGs) as Drafted: Nice Idea, Poor Execution. *Washington International Law Journal Association*, 24, 51.
- Postel, S., Polak, P., Gonzales, F., & Keller, J. (2001). Drip Irrigation for Small Farmers. *Water International*, 26(1), 3–13. <https://doi.org/10.1080/02508060108686882>
- Potrafke, N. (2015). The evidence on globalisation. *World Economy*, 38(3), 509–552. <https://doi.org/10.1111/twec.12174>
- Pretty, J. (1999). Can sustainable agriculture feed africa? New evidence on progress, processes and impacts. *Environment, Development and Sustainability*, 1(3–4), 253–274. <https://doi.org/10.1023/a:1010039224868>
- Putri, A. Z., & Choiri, M. (2024). Efficiency of SDGs Implementation in Village Sustainable Development to Reduce Income Distribution Inequality. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(1), 46–63. <https://doi.org/10.20473/jeba.V34I12024.46-63>
- Qamruzzaman, M., Karim, S., & Kor, S. (2023). Does environmental degradation matter for poverty ? Clarifying the nexus between FDI , environmental degradation , renewable energy , education , and poverty in Morocco and Tunisia. *Enviromental Science and Pollution Research*, 52872–52894. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-25954-1>
- Quaglione, D., D’Ingiullo, D., & Meleo, L. (2023). Fixed and mobile broadband penetration and CO2 emissions: evidence from OECD countries. *Economia Politica*, 40(3), 795–816. <https://doi.org/10.1007/s40888-023-00307-w>
- Rahman, M. M., & Alam, K. (2022). Impact of industrialization and non-renewable energy on environmental pollution in Australia: Do renewable energy and financial development play a mitigating role? *Renewable Energy*, 195, 203–213. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.06.012>
- Rao, D. T., Sethi, N., Bhujabal, P., & Dash, D. P. (2020). Foreign Aid, FDI and Economic Growth in South-East Asia and South Asia. *Global Business Review*, 24(1), 31–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0972150919890957>
- Raza, S. A., Shah, N., & Arif, I. (2021). Relationship Between FDI and Economic Growth in the Presence of Good Governance System: Evidence from OECD Countries. *Global Business Review*, 22(6), 1471–1489. <https://doi.org/10.1177/0972150919833484>
- Reinhart, C. M., & Rogoff, K. S. (2011). *This Time Is Different: Eight Centuries of*

Financial Folly. Princeton University Press.

- Reis, J., Amorim, M., Melão, N., Cohen, Y., & Rodrigues, M. (2020). Digitalization: A Literature Review and Research Agenda. *Lecture Notes on Multidisciplinary Industrial Engineering, Part F201*, 443–456. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43616-2_47
- Revi, A. (2016). Afterwards: Habitat III and the Sustainable Development Goals. *Urbanisation*, 1(2), x–xiv. <https://doi.org/10.1177/2455747116682899>
- Ricardo, D. (2014). *On the Principles of Political Economy, and Taxation (1817)* (New Editio). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107589421>
- Rivera-Quiñones, M. A. (2022). Late industrialization in the Sustainable Development Goals: a critical perspective from the Argentine experience. *Globalizations*, 19(2), 352–367. <https://doi.org/10.1080/14747731.2021.1892367>
- Rogalla von Bieberstein, K., Sattout, E., Christensen, M., Pisupati, B., Burgess, N. D., Harrison, J., & Geldmann, J. (2019). Improving collaboration in the implementation of global biodiversity conventions. *Conservation Biology*, 33(4), 821–831. <https://doi.org/10.1111/cobi.13252>
- Romer, P. (1990). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 98(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.1086/261725>
- Roodman, D. (2009). How to do Xtabond2: An Introduction to Difference and System GMM in Stata. *The Stata Journal: Promoting Communications on Statistics and Stata*, 9(1), 86–136. <https://doi.org/10.1177/1536867X0900900106>
- Rostow, W. W. (1960a). Industrialization and Economic Growth. *First International Conference of Economic History / Première Conférence Internationale d'histoire Économique: Contributions. Communications*, 142–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/9783112316900-003>
- Rostow, W. W. (1960b). *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*. Cambridge University Press.
- Rostow, W. W. (2015). The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto (1960). In J. T. Roberts, A. B. Hite, & N. Chorev (Eds.), *The Globalization and Development Reader : Perspectives on Development and Global Change* (p. 52). Wiley Blackwell.
- Sachs, J. (2005). *The End of Poverty: Economic Possibilities for Our Time*. Penguin Press.

- Sachs, J. D. (2012). From millennium development goals to sustainable development goals. *The Lancet*, 379(9832), 2206–2211. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60685-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60685-0)
- Sachs, J. D. (2015a). *The age of sustainable development*. Columbia University Press.
- Sachs, J. D. (2015b). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Saggi, K. (2002). Foreign Direct Investment, Licensing, and Incentives for Innovation. *Review of International Economics*, 7(4), 699–714. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-9396.00194>
- Saha, S., & Sen, K. (2021). The corruption–growth relationship: does the political regime matter? *Journal of Institutional Economics*, 17(2), 243–266. <https://doi.org/10.1017/S1744137420000375>
- Saha, T. (2024). Gender and Energy Transition: How do Political Risk and Regulation Matter? *Politicka Ekonomie*, 72(2), 306–330. <https://doi.org/10.18267/j.polek.1434>
- Sallai, D., Schnyder, G., Kinderman, D., & Nölke, A. (2024). The antecedents of MNC political risk and uncertainty under right-wing populist governments. *Journal of International Business Policy*, 7(1), 41–63. <https://doi.org/10.1057/s42214-023-00154-3>
- Salvatore, D. (2019). *International Economics*. John Wiley & Sons.
- Sargan, J. . D. . (1958). The Estimation of Economic Relationships using Instrumental Variables. *Econometrica*, 26(3), 393–415. <https://www.jstor.org/stable/1907619>
- Sarkodie, S. A., Adams, S., & Leirvik, T. (2020). Foreign direct investment and renewable energy in climate change mitigation: Does governance matter? *Journal of Cleaner Production*, 263, 121262. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121262>
- Schleicher, J., Schaafsma, M., & Vira, B. (2018). Will the Sustainable Development Goals address the links between poverty and the natural environment ? *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 34, 43–47. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2018.09.004>
- Schmeig, E. (2017). *External trade policy and the Sustainable Development Goals: Implementing the SDGs will meet justified criticisms of globalisation*.
- Schumpeter, J. A. (1911). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.

- SDGs. (2024a). *Overall Score*. Sustainable Development Goals Report.
- SDGs. (2024b). *Sustainable Development Report*. Sustainable Development Report. <https://dashboards.sdgindex.org/map>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. In Wiley (Seventh). Wiley. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sekkat, K., Fhima, F., & Noura, R. (2024). Does the control of corruption cause progress in democracy and if so, through which channels? A threshold non-linear analysis. *Democratization*, 31(7), 1489–1512. <https://doi.org/10.1080/13510347.2024.2326842>
- Sen, A. (2001). *Development as Freedom* (II). OUP Oxford.
- Sengupta, M. (2018). Transformational change or tenuous wish list?: A critique of SDG 1 ('End poverty in all its forms everywhere'). *Social Alternatives*, 37(1), 12–17.
- Servaes, J. (2017). Introduction: From MDGs to SDGs. *Communication, Culture and Change in Asia*, 2, 1–21. https://doi.org/10.1007/978-981-10-2815-1_1
- Setioningtyas, W. P., Illés, C. B., Dunay, A., Hadi, A., & Wibowo, T. S. (2022). Environmental Economics and the SDGs: A Review of Their Relationships and Barriers. *Sustainability (Switzerland)*, 14(12), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su14127513>
- Shapiro, C., & Varian, H. R. (1998). *Information Rules: A Strategic Guide to the Network Economy*. Harvard Business Review Press.
- Sharma, V. K., Vashist, R. L., & Sharma, N. (2008). An Empirical Analysis of the Impact of Industrialization on Infrastructure Development in Himachal Pradesh. *Asia Pacific Business Review*, 4(2), 90–101. <https://doi.org/10.1177/097324700800400211>
- Shenkoya, T. (2023). Can digital transformation improve transparency and accountability of public governance in Nigeria? *Transforming Government: People, Process and Policy*, 17(1), 54–71. <https://doi.org/10.1108/TG-08-2022-0115>
- Shinwell, M., & Cohen, G. (2020). Measuring countries' progress on the Sustainable Development Goals: methodology and challenges. *Evolutionary and Institutional Economics Review*, 17(1), 167–182. <https://doi.org/10.1007/s40844-019-00132-6>
- Shugart, M. S., & Carey, J. M. (1992). *Presidents and Assemblies: Constitutional Design and Electoral Dynamics*. Cambridge University Press.

- Siddiquee, M. N., Zahid, J. R., Sanjida, A., & Oshchepkova, P. (2022). Sustainable economic growth and unemployment nexus of SDG 2030: Bangladesh in Asia. *SN Business & Economics*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.1007/s43546-021-00190-2>
- Singh, H. P., Singh, A., Alam, F., & Agrawal, V. (2022). Impact of Sustainable Development Goals on Economic Growth in Saudi Arabia: Role of Education and Training. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su142114119>
- Singh, S. K., Sharma, P., & Sharma, S. (2024). The nonlinear relationship between poverty and financial globalisation: A panel quantile regression approach. *The World Economy*, 47(2), 664–708. <https://doi.org/10.1111/twec.13446>
- Škare, M., Gavurova, B., & Porada-Rochon, M. (2024). Digitalization and carbon footprint: Building a path to a sustainable economic growth. *Technological Forecasting and Social Change*, 199, 123045. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.123045>
- Sol Murta, F., & Gama, P. M. (2024). Sustainability and the domestic credit market: worldwide evidence. *Eurasian Economic Review*. <https://doi.org/10.1007/s40822-024-00282-y>
- Soto, G. H. (2024). The role of foreign direct investment and green technologies in facilitating the transition toward green economies in Latin America. *Energy*, 288(1), 129933. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.energi.2023.129933>
- Soumaré, I. (2015). Does FDI improve economic development in North African countries? *Applied Economics*, 47(51), 5510–5533. <https://doi.org/10.1080/00036846.2015.1051655>
- Stiglitz, J. E. (2012). *The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future*. W. W. Norton.
- Stoica, P., & Söderström, T. (1982). On the parsimony principle. *International Journal of Control*, 36(3), 409–418. <https://doi.org/10.1080/00207178208932904>
- Struckmann, C. (2018). A postcolonial feminist critique of the 2030 Agenda for Sustainable Development: A South African application. *Agenda*, 32(1), 12–24. <https://doi.org/10.1080/10130950.2018.1433362>
- Suehrer, J. (2019). The Future of FDI: Achieving the Sustainable Development Goals 2030 through Impact Investment. *Global Policy*, 10(3), 413–415. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.12714>
- Sulaeman, S., & Sukmana, R. (2023). Economic Growth, Income Inequality, Government Integrity, and Spending towards SDG 1 on Poverty Eradication:

- An Empirical Study from Twenty Muslim-Majority Countries. *Muslim Business and Economic Review*, 2(1), 27–47. <https://doi.org/10.56529/mber.v2i1.157>
- Swart, J., Noiye, P. van, & Rocha, M. F. (2023). Foreign Direct Investment and Environment in Latin America: Sustainable Development Goals. In N. Aguilar-Rivera, B. Borsari, P. R. B. de Brito, & B. A. Guerra (Eds.), *SDGs in the Americas and Caribbean Region* (pp. 867–890). Springer. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-16017-2_25
- Szirmai, A. (2013). Manufacturing and Economic Development. In A. Szirmai, W. Naudé, & L. Alcorta (Eds.), *Pathways to Industrialization in the Twenty-First Century: New Challenges and Emerging Paradigms* (p. 53). Oxford University Press.
- Szirmai, A., & Verspagen, B. (2015). Manufacturing and economic growth in developing countries, 1950–2005. *Structural Change and Economic Dynamics*, 34, 46–59. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2015.06.002>
- Tabash, M. I., Elsantil, Y., Hamadi, A., & Drachal, K. (2024). Globalization and Income Inequality in Developing Economies: A Comprehensive Analysis. *Economies*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies12010023>
- Tabassam, A. H., Hashmi, S. H., & Rehman, F. U. (2016). Nexus between Political Instability and Economic Growth in Pakistan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 230, 325–334. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.041>
- Taggart, J., & Haug, S. (2024). De jure and de facto inclusivity in global governance. *Review of International Studies*, 1–25. <https://doi.org/10.1017/S0260210524000627>
- Tang, L., Zhang, Y., Gao, J., & Wang, F. (2020). Technological Upgrading in Chinese Cities: The Role of FDI and Industrial Structure. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(7), 1547–1563. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1562900>
- Tang, S., Wang, Z., Yang, G., & Tang, W. (2020). What are the implications of globalization on sustainability?-A comprehensive study. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 1–11. <https://doi.org/10.3390/SU12083411>
- Taqi, M. (2021). *Foreign Direct Investment , Trade Performance , and Sustainable Development Goals : An Analysis of BRI Selected Countries*. June, 67–79.
- Tash, M. S. (2013). *Bilateral trade among the Developing Eight (D-8) countries*. Univesity of Malaya.
- Thomas, H. D. (2018). *Decent work in an age of globalisation: governing*

production networks and the changing role of the International Labour Organization (ILO) [Cardiff University].
<https://orca.cardiff.ac.uk/id/eprint/109072%0A>

- Titumir, R. A. M. (2021). *Numbers and Narratives in Bangladesh's Economic Development*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-0658-8>
- Toader, T., Safta, M., Titirișcă, C., & Firtescu, B. (2021). Effects of Digitalisation on Higher Education in a Sustainable Development Framework—Online Learning Challenges during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 13(11), 6444. <https://doi.org/10.3390/su13116444>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson.
- Totouom, A., Ngameni, J. P., & Poumeni, R. F. (2024). Does foreign direct investment promote access to basic services? The case of drinking water in Africa. *African Development Review*, 36(2), 350–361. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12743>
- Toulaboe, D., Terry, R., & Johansen, T. (2011). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Developing Countries. *International Handbook on the Economics of Integration, Volume III: Factor Mobility, Agriculture, Environment and Quantitative Studies*, 5–32.
- Trittin-Ulbrich, H., Scherer, A. G., Munro, I., & Whelan, G. (2021). Exploring the dark and unexpected sides of digitalization: Toward a critical agenda. *Organization*, 28(1), 8–25. <https://doi.org/10.1177/1350508420968184>
- Úbeda, F., Forcadell, F. J., Aracil, E., & Mendez, A. (2022). How sustainable banking fosters the SDG 10 in weak institutional environments. *Journal of Business Research*, 146, 277–287. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.065>
- Uche, E., Koyama, T.-C. B., & Ngepah, N. (2024). Globalization — Inequality Nexus in the US and UK: A Multi-Dimensional Perspective. *Annals of Financial Economics*, 19(01). <https://doi.org/10.1142/S2010495224500015>
- Uchiyama, K. (2016). Environmental Kuznets Curve Hypothesis. In *Environmental Kuznets Curve Hypothesis and Carbon Dioxide Emissions* (pp. 11–29). Springer. https://doi.org/10.1007/978-4-431-55921-4_2
- Uddin, M. A., Ali, M. H., & Masih, M. (2017). Political stability and growth: An application of dynamic GMM and quantile regression. *Economic Modelling*, 64, 610–625. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.04.028>
- Udemba, E. N., & Keleş, N. İ. (2022). Interactions among urbanization, industrialization and foreign direct investment (FDI) in determining the

- environment and sustainable development: new insight from Turkey. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 6(1), 191–212. <https://doi.org/10.1007/s41685-021-00214-7>
- Ufua, D. E., Emielu, E. T., Olujobi, O. J., Lakhani, F., Borishade, T. T., Ibidunni, A. S., & Osabuohien, E. S. (2021). Digital transformation: a conceptual framing for attaining Sustainable Development Goals 4 and 9 in Nigeria. *Journal of Management & Organization*, 27(5), 836–849. <https://doi.org/10.1017/jmo.2021.45>
- United Nations. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future*.
- United Nations Development Programme. (2024). *History of SDGs*. Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development. <https://sdgs.un.org/goals>
- Ure, J. (2024). Conclusion: Global Partnership for the SDGs. In *Achieving the United Nations Sustainable Development Goals: Late or Too Late?* (pp. 165–185). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83549-404-220241005>
- Usman, O., Iorember, P. T., & Ozturk, I. (2022). Examining the Interaction Effect of Control of Corruption and Income Level on Environmental Quality in Africa. *Sustainability*, 14(18), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su141811391>
- Vadlamannati, K. C. (2012). Impact of Political Risk on FDI Revisited—An Aggregate Firm-Level Analysis. *International Interactions*, 38(1), 111–139. <https://doi.org/10.1080/03050629.2012.640254>
- van der Velden, M. (2018). Digitalisation and the UN Sustainable Development Goals: What role for design. *Interaction Design and Architecture(S)*, 37, 160–174. <https://doi.org/10.55612/s-5002-037-008>
- Van Tulder, R., Rodrigues, S. B., Mirza, H., & Sexsmith, K. (2021). The UN's Sustainable Development Goals: Can multinational enterprises lead the Decade of Action? *Journal of International Business Policy*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.1057/s42214-020-00095-1>
- Verma, A., Giri, A. K., & Debata, B. (2022). ICT diffusion, women empowerment, and sustainable development in SAARC countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/JEAS-03-2022-0073>
- Vortherms, S. A., & Zhang, J. J. (2024). Political risk and firm exit: evidence from the US–China Trade War. *Review of International Political Economy*, 1–26. <https://doi.org/10.1080/09692290.2024.2351841>

- Vujanović, N., Radošević, S., Stojčić, N., Hisarciklilar, M., & Hashi, I. (2022). The beneficial effects of innovation for firm performance and competitiveness are well established but it has been suggested in recent years that innovation regimes differ between advanced and emerging economies. While advanced economies rely on knowledge. *Technovation*, 118. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102512>
- Wad, P. (2009). The automobile industry of Southeast Asia: Malaysia and Thailand. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 14(2), 172–193. <https://doi.org/10.1080/13547860902786029>
- Wang, G., Li, S., Yi, Y., Wang, Y., & Shin, C. (2024). Digital Technology Increases the Sustainability of Cross-Border Agro-Food Supply Chains: A Review. *Agriculture*, 14(6), 900. <https://doi.org/10.3390/agriculture14060900>
- Wang, J., & Xu, Y. (2023). Digitalization, income inequality, and public health: Evidence from developing countries. *Technology in Society*, 73, 102210. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102210>
- Wang, J., Zhang, Y., Twum, A. K., & Agyemang, A. O. (2024). Realizing sustainable development goals in sub-Saharan Africa: The role of industrialization on consumption-based carbon emission. *Sustainable Development*, 32(3), 2666–2677. <https://doi.org/10.1002/sd.2809>
- Wang, Q., Zhang, S., & Li, R. (2024). Impact of risk factors on the link between natural resources rents and carbon emissions: Evidence from economic, financial, and political risks. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1002. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03414-6>
- Wang, X. (2024). Effective skills supply and grand vocational education: Interdisciplinary thinking on China's vocational education. *Vocation, Technology & Education*, 1. <https://doi.org/10.54844/vte.2024.0521>
- Wang, Z., Y, C., Zhang, B., Ahmed, Z., & Ahmad, M. (2023). Environmental degradation, renewable energy, and economic growth nexus: Assessing the role of financial and political risks? *Journal of Environmental Management*, 325, 116678. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.116678>
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Wibowo, M. G. (2023). Political Stability and Human Development in The Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4110–4117.
- Wichmann, J., Wißotzki, M., & Sandkuhl, K. (2021). Toward a Smart Town:

- Digital Innovation and Transformation Process in a Public Sector Environment. In *Human Centred Intelligent Systems* (pp. 89–99). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-15-5784-2_8
- Winters, J. A. (2011). *Oligarchy* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Cengage Learning.
- World Bank. (2016). *World Development Report 2016: Digital Dividends*.
- World Bank. (2024a). *Domestic credit provided by financial sector (% of GDP)*. World Bank Group.
- World Bank. (2024b). *Fixed Broadband Subscriptions (Per 100 People)*. World Bank Group.
- World Bank. (2024c). Foreign direct investment, net inflows (% of GDP). In *World Development Indicators*.
- Wu, J., Ma, Z., & Zhuo, S. (2017). Enhancing national innovative capacity: The impact of high-tech international trade and inward foreign direct investment. *International Business Review*, 26(3), 502–514. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2016.11.001>
- Wu, L., Adebayo, T. S., Yue, X.-G., & Umut, A. (2023). The role of renewable energy consumption and financial development in environmental sustainability: implications for the Nordic Countries. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 30(1), 21–36. <https://doi.org/10.1080/13504509.2022.2115577>
- Xie, Q., Wang, X., & Cong, X. (2020). How does foreign direct investment affect CO2 emissions in emerging countries? New findings from a nonlinear panel analysis. *Journal of Cleaner Production*, 249, 119422. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119422>
- Xu, B., Li, S., Afzal, A., Mirza, N., & Zhang, M. (2022). The impact of financial development on environmental sustainability: A European perspective. *Resources Policy*, 78, 102814. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102814>
- Xu, C., Sun, G., & Kong, T. (2024). The impact of digital transformation on enterprise green innovation. *International Review of Economics & Finance*, 90, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.11.001>
- Xu, M., & Loang, O. K. (2024). Industrial Agglomeration, Technological Innovation, and Poverty Alleviation: Evidence from China. In *Artificial Intelligence (AI) and Customer Social Responsibility (CSR)* (pp. 223–236).

Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-50939-1_17

- Yadav, I. S., & Rao, M. S. (2023). Disparity of agricultural credit in India: field data evidence from farmers across social groups. *International Journal of Social Economics*, 50(2), 180–194. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2022-0189>
- Yameogo, C. E. W., Mushtaq, R., Zafar, M. W., Zaidi, S. A. H., & Al-Faryan, M. A. S. (2024). Impact of globalisation, remittances and human capital on environmental quality: Evidence from landlocked African countries. *International Journal of Finance & Economics*, 29(3), 3469–3486. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2844>
- Yan, L., Yunzhou, L., Yumei, Z., Yongqin, R., Xiaowei, L., Yan, L., & Juncheng, W. (2024). The development research on marine ecological environment online monitoring equipment system in China. *Marine Pollution Bulletin*, 206, 116686. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2024.116686>
- Yeaple, S. R., Helpman, E., & Melitz, M. J. (2004). Export Versus FDI with Heterogeneous Firms. *American Economic Review*, 94(1), 300–315. https://scholar.harvard.edu/files/melitz/files/exportsvsfdi_aer.pdf
- Yimer, A. (2023). The effects of FDI on economic growth in Africa. *An International and Comparative Review*, 32(1), 2–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09638199.2022.2079709>
- Yusuf, M. S., Musibau, H. O., Dirie, K. A., & Shittu, W. O. (2023). Role of trade liberalization, industrialisation and energy use on carbon dioxide emissions in Australia: 1990 to 2018. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(32), 79481–79496. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27825-1>
- Zahoor, Z., Latif, M. I., Khan, I., & Hou, F. (2022). Abundance of natural resources and environmental sustainability: the roles of manufacturing value-added, urbanization, and permanent cropland. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(54), 82365–82378. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-21545-8>
- Zakari, R. Y., Shafik, W., Kalinaki, K., & Iheaturu, C. J. (2024). Internet of Forestry Things (IoFT) Technologies and Applications in Forest Management. In *Advanced IoT Technologies and Applications in the Industry 4.0 Digital Economy* (p. 21). Taylor & Francis.
- Zaman, K. A. U. (2023). Financing the SDGs: How Bangladesh May Reshape Its Strategies in the Post-COVID Era? *The European Journal of Development Research*, 35(1), 51–84. <https://doi.org/10.1057/s41287-022-00556-8>
- Zhan, J. X., & Santos-Paulino, A. U. (2021). Investing in the Sustainable Development Goals: Mobilization, channeling, and impact. *Journal of*

International Business Policy, 4(1), 166–183. <https://doi.org/10.1057/s42214-020-00093-3>

Zhang, C., & Zhou, X. (2016). Does foreign direct investment lead to lower CO2 emissions? Evidence from a regional analysis in China. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 58, 943–951. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2015.12.226>

Zhang, J., Yang, Z., & He, B. (2024). Empowerment of Digital Technology for the Resilience of the Logistics Industry: Mechanisms and Paths. *Systems*, 12(8), 278. <https://doi.org/10.3390/systems12080278>

Zhao, S., Peerally, J. A., De Fuentes, C., & Gonzalez-Perez, M. A. (2024). The determinants of multinational enterprises' sustainable innovations. *International Business Review*, 33(5), 102318. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2024.102318>

Zhao, X., & Qian, Y. (2023). Does Digital Technology Promote Green Innovation Performance? *Journal of the Knowledge Economy*, 15(2), 7568–7587. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01410-w>

Zhong, Y., Li, J., Luan, S., & Wang, Y. (2024). How Does Foreign Direct Investment Impact the Sustainable Development? Empirical Evidence from China's Coastal Areas. *Sustainability*, 16(12), 4991. <https://doi.org/10.3390/su16124991>

Zhou, Y., Li, Y., & Chen, C. (2024). The key role of digital governance, natural resource depletion, and industrialization in social well-being: A case study of China. *Resources Policy*, 93, 104969. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104969>